



# Bangsa Indonesia Bangsa yang Berbudaya

MODUL TEMA 10

GEOGRAFI PAKET C  
SETARA SMA/MA  
KELAS XI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018



# Bangsa Indonesia Bangsa yang Berbudaya

**MODUL 10**

**GEOGRAFI PAKET C  
SETARA SMA/MA  
KELAS XI**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018

Geografi Paket C - Setara SMA/MA kelas XI  
Modul Tema 10: Bangsa Indonesia Bangsa yang Berbudaya

- **Penulis:** Drs. Kustopo, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-  
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan, 2018

iv+ 68 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

## Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018

Direktur Jenderal

Harris Iskandar

**Modul Dinamis:** Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar.....	lii
Daftar Isi .....	lv
Modul 10 Petunjuk Penggunaan Modul Bangsa Indonesia Bangsa .....	1
Yang Berbudaya .....	1
Tujuan Yang Diharapkan .....	2
Bagan Materi Pembelajaran .....	3
Pengantar .....	3
Unir 1 Pesona Budaya Bangsa .....	5
A.19 Suku Bangsa .....	5
B.Negeri Seribu Budaya .....	8
Tugas Mandiri 1 .....	17
Kegiatan Tutorial.....	17
Tugas Mandiri 2 .....	17
Latihan Soal Unit 1 .....	18
Unir 2 Memelihara Budaya Bangsa.....	21
A. Menenal Kesenian Tradisional .....	21
B. Lestarkan Budaya Bangsa .....	23
C. Menjaga Haki Budaya Indonesia .....	25
Tugas Mandiri 3 .....	30
Kegiatan Tutorial.....	30
Tugas Mandiri 4 .....	30
Latihan Soal Unit 2 .....	31
Unir 3 Beradaptasi Dengan Bencana Alam.....	34
A. Menenal Bencana Alam .....	34
B. Di Setiap Daerah Rawan Bencana.....	44
C. Jangan Takut Dengan Bencana Alam .....	46
Tugas Mandiri 5 .....	48
Kegiatan Tutorial.....	48
Latihan Soal Unit 3 .....	49
Unir 4 Cerdas Menanggulangi Bencana Alam.....	52
A. Upaya Penanggulangan Bencana Alam.....	52
B. Mitigasi Bencana Alam .....	55
Tugas Mandiri 7 .....	57
Kegiatan Tutorial.....	58
Latihan Soal Unit 4 .....	58
Rangkuman .....	61
Kunci Jawaban .....	62
Kriteria Pindah Modul .....	67
Saran Referensi.....	68
Daftar Pustaka.....	68



## Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “**Bangsa Indonesia Bangsa yang Berbudaya**” terbagi dalam 4 sub tema atau unit bahasan, yaitu (1) Pesona Budaya Bangsa, memuat penjelasan mengenai pengertian tentang keanekaragaman budaya di Indonesia, mulai dari sebaran suku bangsa hingga aneka ragam budaya yang ada di Indonesia; (2) Memelihara Budaya Bangsa, memuat penjelasan tentang mengenal kesenian tradisional dari setiap daerah, upaya pelestarian budaya bangsa serta pengakuan kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global; (3) Beradaptasi Dengan Bencana Alam, memuat penjelasan mengenai pengetahuan tentang berbagai jenis dan karakteristik bencana alam termasuk tanda-tanda dan faktor penyebab terjadinya bencana, serta persebaran wilayah rawan bencana di Indonesia; (4) Cerdas Menanggulangi Bencana Alam, memuat penjelasan mengenai pengetahuan upaya penanggulangan bencana alam serta partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok. Penugasan diberikan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan keterampilan peserta didik, Penugasan merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang harus ditempuh dalam menuntaskan modul.

Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya.

1. Membaca pengantar modul untuk mengetahui arah pengembangan modul
2. Membaca kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai melalui modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Mengikuti semua tahapan yang ada pada modul



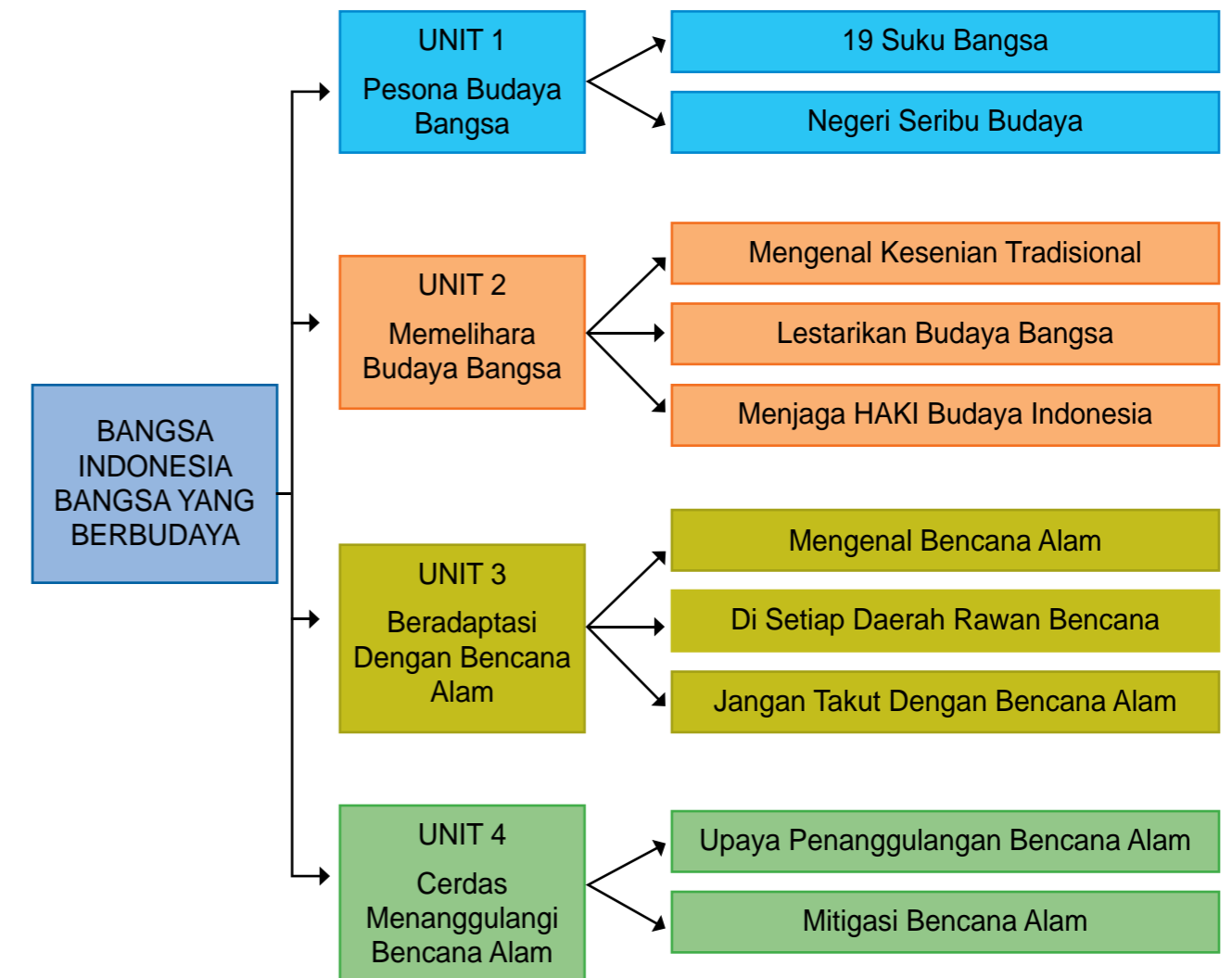
## Tujuan Yang Diharapkan

Tujuan yang diharapkan setelah mempelajari modul “**Bangsa Indonesia Bangsa Yang Berbudaya**” peserta didik mampu:

1. Menyebutkan keragaman budaya di Indonesia
2. Menemutunjukkan pada peta persebaran keragaman budaya di Indonesia
3. Menjelaskan upaya pelestarian budaya di Indonesia
4. Menampilkan karya budaya yang dipamerkan dalam rangka upaya pelestarian budaya
5. Menyebutkan jenis dan karakteristik bencana alam
6. Menemutunjukkan pada peta, wilayah rawan bencana alam di Indonesia
7. Memecahkan permasalahan terkait upaya penanggulangan bencana alam
8. Mengilustrasikan upaya penanggulangan bencana
9. Menyajikan laporan hasil identifikasi jenis dan karakteristik bencana alam
10. Menyajikan laporan hasil didkusi tentang permasalahan bencana yang dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta wilayah rawan bencana alam di Indonesia
11. Menyajikan simulasi/peragaan penanggulangan bencana



## Bagan Materi Pembelajaran



## Pengantar

Bangsa Indonesia memiliki beragam budaya, mulai dari suku bangsa, bahasa, adat istiadat, bentuk rumah, senjata tradisional, hingga berbagai kesenian. Aneka ragam budaya tersebut tersebar mulai dari Sabang sampai Merauke. Aneka ragam budaya tersebut merupakan warna-warni yang menjadi penambah keindahan bangsa.

Namun demikian, aneka ragam budaya yang tersebar di wilayah nusantara ini juga berpengaruh pada sikap dan perilaku masyarakatnya. Sikap etnosentrisme yang berlebihan dapat mengakibatkan munculnya persaingan yang tidak baik. Akibat dari sikap yang demikian, maka akan muncul disintegrasi nasional.

Nenek moyang kita dari jaman Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Majapahit, perjuangan melawan penjajah, hingga jaman kemerdekaan, selalu ingin mempersatukan nusantara, yang sekarang bernama Indonesia. Bhinneka Tunggal Ika, sebagai semboyan bangsa untuk mempersatukan seluruh kebudayaan Indonesia, bukanlah kata muluk yang tidak berdasar. Kalimat Sansekerta yang memiliki makna “walau berbeda-beda tetap satu juga” ini ingin mempersatukan bangsa dengan aneka ragam latar belakang budaya. Sehingga tercapai keserasian berbagai ragam budaya bangsa yang menjadi satu budaya nasional.

Pelangi itu indah karena ada berbagai macam warna. Demikian juga Indonesia, indah karena berbagai budaya yang dimiliki. Jika demikian, masihkah ada alasan untuk menolak keberagaman budaya bangsa kita.

## UNIT 1

# PESONA BUDAYA BANGSA

### A. 19 SUKU BANGSA

Coba Anda ungkapkan, apa menurut pendapatmu suku bangsa itu? Menurutmu, ada berapa banyak suku bangsa yang ada di Indonesia? Coba Anda sebutkan.

Secara umum suku bangsa dimaknai sebagai kelompok sosial yang mempunyai ciri-ciri paling mendasar berkaitan dengan asal usul wilayah atau daerah, serta kebudayaannya. Suku bangsa merupakan kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan, terjadi karena adanya garis keturunan, adat, agama, bahasa, dan lain sebagainya. Anggota pada kelompok suku bangsa memiliki kesamaan sejarah garis keturunan, bahasa ibu, sistem nilai, adat istiadat serta tradisi. Menurut Koentjaraningrat, suku bangsa berarti sekelompok manusia yang memiliki kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran dan identitas tersebut. Kesadaran dan identitas biasanya dikuatkan oleh kesatuan bahasa.



Para ahli mengatakan bahwa suku bangsa yang ada di Indonesia jumlahnya sangat banyak. Dengan kriteria dialek bahasa yang digunakan oleh kelompok-kelompok etnik, di Indonesia terdapat sekitar 1.340 suku bangsa yang tersebar di berbagai wilayah, baik dalam jumlah besar maupun kecil.

Van Vollenhoven mengelompokkan suku bangsa di Indonesia berdasarkan sistem lingkaran hukum adat, terbagi ke dalam 19 wilayah kisaran suku bangsa, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1: Wilayah kisaran suku bangsa di Indonesia menurut Van Vollenhoven**

No.	Kisaran Suku Bangsa	Wilayah	No.	Kisaran Suku Bangsa	Wilayah
1	Aceh	Provinsi Nangro Aceh Darusalam	11	Makasar	Sulawesi Selatan
2	• Gayo-Alas dan Batak • Nias dan Batu	Provinsi Sumatera Utara	12	Ternate	Sulawesi Barat
3	• Minangkabau • Mentawai	Provinsi Sumatera Barat	13	Irian	Papua
4	Enggano	Provinsi Sumatera Selatan	14	Ambon	Maluku, Kepulauan Barat Daya
5	Melayu	Riau, Jambi	15	Timor	NTT
6	Bangka dan Biliton	Provinsi Bangka Belitung	16	• Sunda • Betawi	Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta
7	Dayak Kalimantan	Pulau Kalimantan	17	Jawa Tengah dan Jawa Timur	Jawa Tengah dan Jawa Timur
8	• Minahasa • Sangir Talaud	Sulawesi Utara	18	Surakarta dan Yogyakarta	Jawa Tengah dan DI Yogyakarta
9	Gorontalo	Sulawesi Tenggara	19	Bali dan Lombok	Bali, NTB
10	Toraja	Sulawesi Tengah			

Meskipun berdasarkan sistem lingkaran hukum adat, kebudayaan Indonesia terbagi ke dalam 19 wilayah kisaran suku bangsa, ternyata masing-masing wilayah masih memiliki sub kebudayaan yang lebih kecil dengan jumlah yang semakin banyak. Coba Anda sebutkan suku bangsa-suku bangsa yang ada di sekitarmu! Ada suku bangsa apa saja di sana?

Jika kita menyebut suku bangsa, maka suku bangsa-suku bangsa besar seperti Batak, Jawa, Ambon, Sunda, Dayak, selalu ada dalam ingatan kita. Berikut ini contoh berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia.

**Tabel: Suku Bangsa dan wilayah persebarannya di Indonesia**

No.	Suku Bangsa	Wilayah	No.	Suku Bangsa	Wilayah
1	Tamiang, Alas, Gayo	Aceh	10	Asmat, Dani, Sentani, Arfak	Papua
2	Batak	Sumatera Utara	11	Sasak, Sumba	NTB
3	Minangkabau	Sumatera Barat	12	Bima, Rote	NTT
4	Melayu	Riau, Jambi, Sumatera Selatan	13	Banjar, Dayak, Ngaju, Punan	Kalimantan
5	Sunda, Badui	Jawa Barat	14	Ambon	Maluku
6	Betawi	Jakarta	15	Halmahera	Maluku Utara
7	Jawa	Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur	16	Mandar, Bugis, Toraja, Makasar	Sulawesi Selatan
8	Madura, Tengger	Jawa Timur	17	Minahasa	Sulawesi Utara
9	Bali	Bali	18	Gorontalo	Gorontalo

Persebaran suku bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor geografis yang menentukan kebudayaannya. Kondisi geografis tersebut biasanya menjadi batasan wilayah provinsi. Secara umum wilayah provinsi merupakan kisaran kebudayaan dari suku-suku bangsa. Berikut ini adalah sebaran suku bangsa yang menenmpati masing-masing provinsi.

**Tabel: Suku bangsa yang tinggal di setiap provinsi**

No	Provinsi	Nama Suku Bangsa Yang Tinggal
1	Nangro Aceh Darusalam	Aceh, Gayo, Tamiang, Alas, Ulu Singkil, Aneuk Jame, Kluet, Gumbak Cadek, Simeuleue, Pulau
2	Sumatra Utara	Batak Toba, Batak Karo, Batak Mandaling, Nias, Simalungun, Asahan, Fak-Fak, Angkola
3	Sumatra Barat	Minangkabau, Guci, Caniago, Tanjung, Sikumbang, Mentawai, Jambak, Piliang, Panyalai
4	Riau	Laut, Sakai, Hutani, Talang Mamak, Melayu, Bonei, Akit, Sakai, Anak Dalam
5	Jambi	Kerinci, Melayu, Penghulu, Bunai, Akit, Sakai, Anak Dalam
6	Bengkulu	Enggano, Rejang Lebong, Pasemah, Gumai, Kur, Serawi, Lembak, Melayu, Sekah
7	Sumatra Selatan	Komering, Palembang, Pasemah, Samedra, Ranau Kisa, Ogan, Lematang, Rejang, Rawas, Kubu
8	Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Mendanau
9	Lampung	Pasemah, Semendo, Rawas, Melayu, Pubian, Abung, Tulang Bawang, Sungkai
10	Banten	Baduy, Sunda
11	Jawa Barat	Sunda
12	DKI Jakarta	Betawi

13	Jawa Tengah	Jawa, Samin, Karimun, Kangean
14	Yogyakarta	Jawa
15	Jawa Timur	Jawa, Madura, Osing, Tengger
16	Kalimantan Barat	Dayak, Ngaju, Apo Kayan, Murut, Puanan, Ot Danun
17	Kalimantan Timur	Balungan, Tidung, Kenyak, Berusuh, Abai, Kayan, Dayak
18	Kalimantan Selatan	Banjar Hulu, Banjar Kuala
19	Kalimantan Tengah	Dayak, Lawang, Ot Dusun, Bukupai, Ngaju, Maanyan, Lawang
20	Sulawesi Utara	Sangir Talaud, Minahasa, Bolaang, Bantik, Gorontalo
21	Gorontalo	Gorontalo
22	Sulawesi Tengah	Kaili, Kuwali, Pamona, Mori, Balatar, Banggai, Wana
23	Sulawesi Tenggara	Laki, Muana, Buton, Baaltar, Malio, Wononii, Kulisusu
24	Sulawesi Selatan	Makasar, Bugis, Toraja, Bandar, Selayar, Bone, Mandar
25	Bali	Bali Aga, Bali Majapahit, Jawa, Madura
26	Nusa Tenggara Barat	Sasak, Sumbawa, Bima, Dompu, Dongo
27	Nusa Tenggara Timur	Timor, Rote, Sabu, Flores, Sumba, Sawan, Belu
28	Maluku	Ambon, Alifuru, Faru, Aru, Rana, Togitil, Furu-Furu
29	Maluku Utara	Ternate, Obi, Naulu
30	Kepulauan Riau	Melayu, Bugis, Jawa, Padang, Batak, Sunda, Flores
31	Papua	Asmat, Dani, Dera, Morwap, Manen, Molof, Tobati, Sentani, Senggi, Ketuk Gres, Mooi, Kaure
32	Sulawesi Barat	Mandar, Toraja, Bugis, Jawa, Makasar
33	Papua Barat	Asmat, Dani, Sentani
34	Kalimantan Utara	Lun Bawang, Lun Dayeh, Kenyah, Murut, Banjar, Bulungan, Tidung, Kutai, Jawa

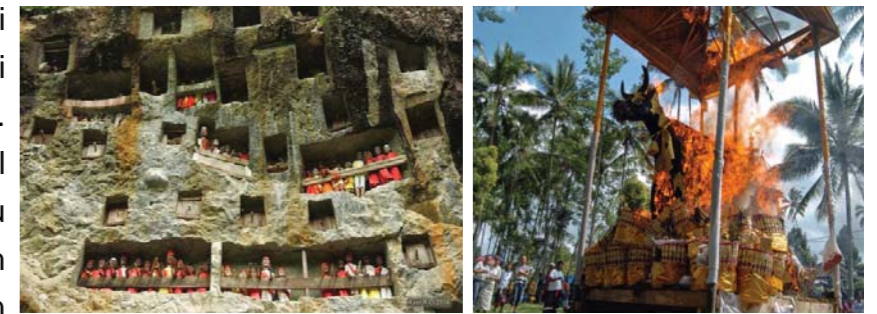
Sekarang coba sebutkan, Anda termasuk suku bangsa yang mana? Adakah teman Anda yang berbeda suku bangsanya dengan Anda? Ada suku bangsa apa saja dalam kelompok belajar Anda?

Dengan adanya berbagai suku bangsa di kelompok belajar Anda, atau teman Anda, maka sudah semestinya kita saling hidup rukun antar sesama teman. Jika kita menyadari, maka sebenarnya tidak ada perbedaan antara satu suku bangsa dengan suku bangsa yang lain. Sikap menghormati keragaman suku bangsa perlu kita pupuk mulai sejak kecil, mulai dari kelompok sederhana, dari lingkungan terdekat. Sehingga kebersamaan dalam berbangsa dan bernegara akan terwujud, menjadi bangsa yang serasi dengan berbagai kebudayaan yang indah.

## B. NEGERI SERIBU BUDAYA

Anda sering menyebut kata budaya, tapi apa sebenarnya budaya itu? Kebudayaan dapat diartikan sebagai hasil cipta, rasa, dan karsa manusia dalam suatu masyarakat dan diteruskan

dari generasi ke generasi melalui proses inkulturasi atau pembelajaran budaya. Kebudayaan merupakan hasil cipta, artinya kebudayaan itu diciptakan atau dibuat oleh masyarakat. Kebudayaan muncul dari rasa, artinya bahwa kebudayaan itu merupakan



(Sumber: Google.co.id)

Gambar : Upacara pemakaman mayat di Toraja dan Bali

penuangan perasaan jiwa atau pikiran. Sedangkan karsa adalah keinginan atau kehendak, merupakan kemauan dari masyarakat untuk mengatur tatanan kehidupannya agar tetap lestari. Dalam kebudayaan mencakup 7 (tujuh) unsur, yaitu; 1) adat kebiasaan atau adat istiadat, 2) sistem mata pencaharian, 3) perlengkapan hidup, 4) bahasa, 5) kesenian, 6) ilmu pengetahuan dan teknologi, 7) religi atau upacara ritual.

Menurut **Edward B.Taylor**, kebudayaan didefinisikan sebagai kompleksitas yang meliputi kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat (kebiasaan), dan segala bentuk kehidupan yang diperoleh dari anggota masyarakat. Sedang menurut **Koentjaraningrat** kebudayaan diartikan sebagai keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakan dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karyanya itu.

Dari pengertian atau batasan kebudayaan tersebut, maka bangsa Indonesia mempunyai keanekaragaman budaya yang tersebar di berbagai daerah. Masing-masing masyarakat memiliki kebudayaan yang berbeda-beda. Tiap daerah atau masyarakat mempunyai corak budaya yang berbeda-beda. Masing-masing budaya yang dimiliki memperlihatkan ciri khas masing-masing daerah. Hal ini dapat kita lihat dari berbagai bentuk kegiatan sehari-hari, misalnya upacara ritual, pakaian adat, bentuk rumah, kesenian, bahasa, dan tradisi lainnya. Contoh; pemakaman orang meninggal di daerah Toraja, mayatnya tidak dikubur dalam tanah tetapi diletakkan dalam goa. Sedangkan upacara kematian di daerah Bali, mayatnya dibakar yang disebut dengan upacara ngaben.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai kebudayaan yang sangat beraneka ragam baik jumlah maupun bentuknya. Karena keanekaragaman budaya tersebut, maka bangsa lain dari belahan dunia tertarik untuk mengetahui dan menyaksikannya. Bahkan tidak sedikit dari mereka, ikut mempelajari aneka ragam budaya Indonesia. Aneka kebudayaan tersebut diantaranya; rumah adat, pakaian adat, upacara adat, alat musik tradisional, tarian tradisional, seni rupa tradisional, senjata tradisional dan bahasa daerah.

### 1. Rumah Adat

Kita pasti sering mendengar tentang aneka rumah adat di Nusantara. Rumah adat merupakan salah satu bentuk kebudayaan Indonesia yang lahir dari seni arsitektur



bangunan peninggalan nenek moyang. Arsitektur bangunan pada rumah adat memiliki ciri khas yang menunjukkan budaya daerah. Rumah adat yang ada di setiap daerah merupakan perwujudan kebudayaan yang paling tinggi dalam sebuah komunitas suku bangsa.



(Sumber: google.co.id)

Gambar : Macam-macam rumah adat dari berbagai daerah di Indonesia

Berikut ini nama atau sebutan rumah adat yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Tabel: Contoh Nama Rumah Adat dan Daerahnya di Indonesia

No.	Nama Rumah Adat	Daerah Asal	No.	Nama Rumah Adat	Daerah Asal
1	Honai	Papua	6	Bentar	Bali
2	Bolon	Sumatera Utara	7	Musalaki	NTT
3	Gadang	Sumatera Barat	8	Batang	Kalimantan Tengah
4	Baileo	Maluku	9	Pewaris	Sulawesi Utara
5	Joglo	Jawa Tengah	10	Tongkonan	Sulawesi Selatan

## 2. Pakaian Adat

Anda tentu sudah sering menyaksikan orang yang mengenakan pakaian adat. Pakaian adat atau pakaian tradisional merupakan salah satu dari banyaknya kebudayaan yang ada di Indonesia. Pakaian adat merupakan ciri khas budaya dari setiap daerah.

Tapi untuk saat ini, pemakaian pakaian adat biasanya hanya digunakan saat ada pesta atau perayaan adat, seperti pesta pernikahan, upacara-upacara adat, penyambutan tamu. Masih lumayan saat peringatan 'Hari Kartini', anak-anak sekolah disuruh mengenakan pakaian adat, bahkan dilombakan. Ini bisa menjadi cara untuk memperkenalkan pakaian adat kepada generasi muda.



(Sumber: google.co.id)

Gambar : Macam-macam pakaian adat nusantara

Berikut ini nama atau sebutan beberapa pakaian adat yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Tabel: Contoh Nama Pakaian Adat dan Daerahnya di Indonesia

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal	No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
1	Ulos	Sumatera Utara	6	Kulavi	Sulawesi Utara
2	Bundo kundang	Sumatera Barat	7	Nggembe	Sulawesi Tengah
3	Pangsi	Banten	8	Bilu	Gorontalo
4	Kebaya	Jawa Tengah	9	Baju cele	Maluku
5	Bagajah gamuling baular lulut	Kalimantan Selatan	10	Ewer	Papua Barat

## 3. Upacara Adat

Salah satu unsur budaya yang berhubungan dengan Sang Pencipta adalah sistem religi atau kepercayaan masyarakat pada kekuatan di luar manusia. Cara untuk mewujudkan ritual atau penyembahan kepada Sang Maha Kuasa yang dilakukan oleh masyarakat adalah melalui upacara adat. Upacara adat merupakan serangkaian tindakan atau perbuatan yang terikat pada aturan tertentu berdasarkan adat istiadat, agama dan



(Sumber: google.co.id)

Gambar : Macam-macam upacara adat di berbagai wilayah nusantara

kepercayaan. Upacara adat memiliki arti yang sangat penting dalam masyarakat, bahkan untuk kelangsungan kehidupan masyarakat, mulai dari upacara pernikahan, terbentuknya bayi dalam kandungan, kelahiran, hingga kematian. Termasuk dalam upacara adat ini adalah ritual-ritual permohonan keselamatan, perawatan pusaka dan pemujaan kepada Yang Kuasa.

Banyaknya suku bangsa yang ada di Indonesia, tentunya banyak pula jenis upacara adat yang dilakukan oleh masing-masing suku bangsa. Berikut ini nama atau sebutan upacara adat yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

**Tabel: Contoh Nama Upacara Adat dan Daerahnya di Indonesia**

No.	Nama Upacara Adat	Daerah Asal	No.	Nama Upacara Adat	Daerah Asal
1	Peucicap	NAD (Aceh)	6	Ngaben	Bali
2	Buang Jung	Bengkulu	7	Aruh Baharin	Kalimantan Selatan
3	Turun Nyambut	Banten	8	Tiwah	Kalimantan Tengah
4	Ngalaksa	Jawa Barat	9	Motasu	Sulawesi Tengah
5	Kasada	Jawa Timur	10	Bakar Batu	Papua

#### 4. Seni Musik Tradisional

Seni musik merupakan hiburan bagi masyarakat. Seperti halnya seni tari dan kesenian lainnya, seni musik menunjukkan ciri khas suatu daerah. Alat musik yang dimainkan dalam kesenian musik biasanya merupakan potensi alam yang dimiliki oleh daerah tersebut. Seni musik tradisional tidak terlepas dengan lagu-lagu daerah. Keduanya saling berkaitan, karena lagu-lagu daerah biasanya dinyanyikan dengan diiringi alat musik dari daerah tersebut.



(Sumber: google.co.id)

Gambar : Macam-macam upacara adat di berbagai wilayah nusantara

Seni musik tradisional jangan dianggap jelek atau tidak bagus, bahkan karena keunikannya seni musik tradisional dari Indonesia banyak yang dimainkan oleh musisi manca negara. Oleh sebab itu, sudah seharusnya kita ikut melestarikan musik tradisional sebagai kekayaan budaya bangsa.

Berikut ini nama atau sebutan alat musik tradisional yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

**Tabel: Contoh Alat Musik Tradisional dan Daerahnya di Indonesia**

No.	Alat Musik	Lagu Daerah	Daerah Asal
1	Serune Kalee	Bungong Jeumpa	NAD (Aceh)
2	Aramba	Butet	Sumatera Utara
3	Akordion	Cuk Mak Ilang	Sumatera Selatan
4	Suling Balawung	Kelayar	Kalimantan Tengah
5	Angklung	Manuk Dadali	Jawa Barat
6	Gamelan	Gundul-gundul Pacul	Jawa Tengah
7	Sasando	Potong Bebek Angsa	NTT
8	Kolintang	O Ina Ni Keke	Sulawesi Utara
9	Fu	Ayo Mama	Maluku
10	Tifa	Sajojo	Papua

#### 5. Seni Tari Tradisional

Seperti halnya seni musik dengan lagu-lagu tradisionalnya, kita juga memiliki berbagai macam seni tari yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Secara umum pengertian seni tari adalah suatu gerak ritmis yang dapat menghadirkan karakter manusia saat mereka menari. Seni tari tradisional adalah seni tari yang lahir dan berkembang di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Tarian tradisional lahir sebagai buah pemikiran dan perwujudan nilai-nilai kepercayaan masyarakat setempat.



(Sumber: google.co.id)

Gambar : Macam-macam seni tari tradisional dari berbagai wilayah di Indonesia

Tarian tradisional dapat berupa ungkapan kegembiraan masyarakat, misalnya tarian pesta setelah panen, ungkapan syukur seperti kesenian memperingati kelahiran anak, hingga tarian penolak bala bencana atau mengusir roh-roh jahat.

Pernahkah Anda menyaksikan tarian pengusir roh jahat? Apa nama tarian yang Anda saksikan? Tarian dari daerah mana?

Berikut ini nama atau sebutan seni tari tradisional yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

**Tabel: Contoh Seni Tari Tradisional dan Daerahnya di Indonesia**

No.	Nama Tarian	Daerah Asal	No.	Nama Tarian	Daerah Asal
1	Seudati	NAD (Aceh)	6	Remo	Jawa Timur
2	Sekapur Sirih	Jambi	7	Legong	Bali
3	Jaipong	Jawa Barat	8	Giring-giring	Kalimantan Tengah
4	Yapong	DKI Jakarta	9	Gendang Belek	NTB
5	Serimpi	Jawa Tengah	10	Perang	Papua

## 6. Seni Rupa Tradisional

Seni rupa merupakan penuangan hasil karya seni dalam bentuk benda yang dapat dilihat, seperti lukisan dan pahatan. Hasil karya seni rupa tradisional yang lahir dan berkembang di Indonesia, jumlahnya sangat banyak, dan setiap daerah mempunyai ciri khas yang menunjukkan identitas masyarakatnya.



Gambar : Macam-macam seni rupa tradisional nusantara

Sejak jaman dahulu kala, pahatan batu seperti Candi Borobudur, merupakan peninggalan seni rupa tradisional yang terkenal di berbagai penjuru dunia. Demikian juga wayang kulit yang terpahat pada tatanan kulit lembu, menjadi kesenian yang meresap dalam sanubari masyarakat. Patung suku Asmat di Papua, saat ini menjadi tujuan wisata bagi turis luar negeri. Masih banyak seni rupa asli Indonesia yang dikagumi oleh dunia.

Diantara seni rupa tradisional Indonesia yang masih dikerjakan oleh masyarakat dan diakui oleh dunia sebagai kebudayaan asli Indonesia adalah batik. Batik kini menjadi pakaian nasional yang beredar di dunia internasional.

Dengan diakuinya kebudayaan Indonesia di dunia internasional, apa yang Anda ragukan untuk melestarikan kesenian bangsa kita sendiri?

## 7. Senjata Tradisional

Senjata merupakan alat yang digunakan untuk mempertahankan diri. Senjata dibuat untuk melindungi diri dari serangan musuh, baik itu musuh dari kelompok lain maupun serangan binatang buas. Selain untuk melindungi diri, senjata tradisional juga digunakan untuk menopang kegiatan berladang dan berburu yang menjadi mata pencaharian masyarakat pada jaman dulu. Selanjutnya senjata tradisional berubah menjadi simbol kekuatan maupun kekuasaan yang dikenakan oleh raja-raja. Itulah sebabnya, senjata tradisional dijadikan sebagai simbol atau lambang kekuatan suatu bangsa.



(Sumber: google.co.id)

Gambar : Macam-macam senjata tradisional dari berbagai daerah di Indonesia

Saat ini senjata tradisional lebih dihargai sebagai identitas suatu daerah. Senjata tradisional menjadi ciri khas daerah dan sebagai lambang budaya. Coba Anda perhatikan lambang daerah yang ada di Indonesia, semuanya terpampang gambar senjata tradisional, seperti keris, rencong, pedang dan lain sebagainya. Senjata tradisional mengambil peran dan turut serta memperkaya kebudayaan Indonesia.

Berikut ini nama atau sebutan senjata tradisional yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

**Tabel: Contoh Senjata Tradisional dan Daerahnya di Indonesia**

No.	Senjata Tradisional	Daerah Asal	No.	Senjata Tradisional	Daerah Asal
1	Rencong	NAD (Aceh)	6	Sumpit	Kalimantan Tengah
2	Klewang	Sumatera Selatan	7	Mandau	Kalimantan Timur
3	Kujang	Jawa Barat	8	Badik	Sulawesi Selatan
4	Keris	Jawa Tengah	9	Wamilo	Gorontalo

5	Clurit	Jawa Timur	10	Belati	Papua
---	--------	------------	----	--------	-------

## 8. Bahasa Daerah

Bahasa daerah biasanya disebut dengan istilah bahasa ibu. Disebut sebagai bahasa ibu karena ibu adalah orang yang pertama kali mengajarkan kata-kata (bahasa) kepada anaknya. Bahasa merupakan unsur dari kebudayaan sebagai alat komunikasi verbal. Masing-masing daerah mempunyai bahasa yang berbeda, sebagai penanda identitas kelompok masyarakat, tentunya akan menambah khasanah budaya bangsa.

Coba perhatikan teman Anda dalam kelompok belajar, bagaimana logat bahasa yang mereka gunakan dalam berbicara? Apakah banyak yang berbeda? Dari mana saja asal mereka? Pernahkah Anda menghitung ada berapa banyak bahasa daerah yang dipakai oleh masyarakat di negara kita?

Jumlah bahasa daerah di Indonesia yang sudah terdata pada pusat bahasa adalah sebanyak 652 bahasa. Bagaimana kita bisa mempelajari bahasa sebanyak itu? Tentu hal ini akan mempersulit komunikasi antar daerah. Oleh sebab itu kita menggunakan bahasa persatuan, yaitu Bahasa Indonesia. Sedangkan bahasa daerah adalah khasanah budaya bangsa.

Berikut ini contoh bahasa daerah yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

**Tabel: Contoh Bahasa Daerah dan Wilayah Pemakainya di Indonesia**

No.	Nama Bahasa	Daerah Asal	No.	Nama Bahasa	Daerah Asal
1	Batak	Sumatera Utara	6	Abui	NTT
2	Melayu	Riau	7	Bakatik	Kalimantan Barat
3	Sunda	Jawa Barat	8	Minahasa	Sulut, Gorontalo
4	Jawa	Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur	9	Bacan	Maluku Utara
5	Bali	Bali, NTB	10	Abun, Ambai	Papua

Itulah macam macam kebudayaan Indonesia yang sudah sepatutnya kita jaga dan kita lestarikan. Dari penjelasan di atas kita dapat memahami bahwa Bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya akan kebudayaan. Semua kebudayaan itu digolongkan ke dalam berbagai macam bentuk, seperti Rumah adat, pakaian adat, upacara adat, seni tari, seni musik, bahasa daerah, lagu daerah, dan lainnya.

## TUGAS MANDIRI 1

- Bacalah modul, buku referensi, majalah, serta berbagai media, carilah informasi tentang berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia serta kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia.
- Buatlah catatan secara ringkas pada buku catatan pribadi untuk dipahami dan dilaporkan dalam pembelajaran tutorial, tentang berbagai informasi lain terkait dengan:
  - Suku bangsa di Indonesia
  - Berbagai kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia

### TAGIHAN :

Laporan hasil pencarian informasi dalam bentuk tulisan pada buku catatan tentang berbagai suku bangsa dan kebudayaan Indonesia

## KEGIATAN TUTORIAL

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (misal: 1 kelompok 3 orang), masing-masing kelompok berdiskusi bersama teman dan dipandu oleh tutor, tentang berbagai penjelasan mengenai suku bangsa dan aneka ragam kebudayaan di Indonesia yang diperoleh dari buku, media dan lingkungan.

## TUGAS MANDIRI 2

Buatlah tabel terkait: suku bangsa, wilayah persebaran kelompok suku bangsa, nama rumah adat, pakaian adat, kesenian, jenis alat musik, senjata, dari masing-masing daerah di Indonesia.

Buat tabel sesuai kreasimu, sertai gambar atau foto-foto pendukung seperti gambar rumah adat, pakaian adat, kesenian dan lain sebagainya, untuk memperjelas dan memperindah tugas mandiri

## LATIHAN SOAL UNIT 1

Anda. (Gambar/foto bisa mencari dari internet)

### I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

- Berikut ini yang merupakan pengertian suku bangsa adalah ....
  - kelompok sosial dengan ciri-ciri paling mendasar berkaitan dengan asal usul daerah
  - kelompok masyarakat yang memiliki ciri-ciri tertentu dan tinggal bersama-sama
  - penduduk yang telah menetap bertahun-tahun pada suatu wilayah tertentu
  - penduduk pada suatu daerah tertentu yang memiliki persamaan nenek moyang
  - sekelompok orang dengan ciri-ciri tertentu yang menempati suatu wilayah
- Sekumpulan masyarakat yang memiliki kebiasaan dan budaya yang sama disebut ...
  - warga masyarakat
  - kelompok masyarakat
  - suku bangsa
  - penduduk
  - ras
- Berikut ini adalah suku bangsa yang tinggal di Sumatra Utara ....
  - Gumbak Cadek, Simeuleue, Tamiang
  - Minangkabau, Guci, Fak-fak
  - Batak, Nias, Simalungun
  - Melayu, Penghulu, Bunai
  - Enggano, Rejang Lebong, Bonei
- Sedangkan suku bangsa yang tinggal di daerah Nusa Tenggara Barat adalah ....
  - Bugis, Toraja, Bandar
  - Selayar, Bone, Mandar
  - Melayu, Asmat, Dani
  - Sasak, Sumbawa, Bima
  - Timor, Rote, Belu
- Berikut ini adalah pengertian kebudayaan menurut Koentjaraningrat ....
  - keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakan dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karya
  - kompleksitas yang meliputi kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat dan segala bentuk kehidupan

- segala bentuk hasil cipta, rasa dan karsa manusia yang digunakan sebagai pedoman kehidupan bermasyarakat
  - hasil cipta, rasa dan karya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraan masyarakat
  - keseluruhan bentuk karya manusia dalam rangka mengatur tatanan kehidupan masyarakat
- Berikut ini yang bukan merupakan unsur-unsur dalam kebudayaan adalah ....
    - adat istiadat
    - sistem mata pencaharian
    - sistem religi
    - kesenian
    - undang-undang
  - Rumah Gadang adalah rumah adat dari daerah ....
    - Sumatera Barat
    - Sumatera Utara
    - Nusa Tenggara Timur
    - Jawa Tengah
    - Kalimantan Selatan
  - Berikut ini adalah upacara adat yang berasal dari daerah Kalimantan Tengah ....
    - Buang Jung
    - Ngalaksa
    - Tedak Siten
    - Aruh Baharin
    - Tiwah
  - Kesenian tradisional Ondel-ondel berasal dari daerah ....
    - Jawa Barat
    - DKI Jakarta
    - Jawa Tengah
    - Bali
    - Maluku
  - Perhatikan gambar alat musik tradisional berikut!  
Alat musik pada gambar berasal dari daerah ....
    - Kalimantan Timur
    - Maluku
    - Nusa Tenggara Timur
    - Papua
    - Sulawesi Selatan



## II. SOAL URAIAN, JAWABLAH SECARA SINGKAT DAN JELAS

1. Sebutkan 7 unsur kebudayaan!
2. Sebutkan 5 suku bangsa yang ada di Indonesia!
3. Sebutkan 3 pakaian adat yang ada di Indonesia!
4. Sebutkan 3 senjata tradisional serta daerah asalnya!
5. Sebutkan 5 bahasa daerah serta digunakan oleh masyarakat mana!

### A. MENGENAL KESENIAN TRADISIONAL

Pernahkah Anda menyaksikan pertunjukan kesenian tradisional di daerahmu? Kesenian apa saja yang Anda saksikan? Kesenian apa saja yang terdapat di daerahmu? Lantas, bagaimanakah sebuah kesenian itu dapat dikatakan sebagai kesenian tradisional?

Seni merupakan hasil karya yang diciptakan oleh manusia melalui ide/gagasan yang memiliki nilai estetika dan mampu membangkitkan perasaan penikmatnya. Kesenian tradisional merupakan bentuk hasil karya yang mengandung nilai estetika dan berpegang teguh pada nilai-nilai tradisi suatu daerah. Dengan kata lain pengertian kesenian tradisional adalah bentuk seni yang berpedoman pada aturan atau kaidah secara turun temurun dari nenek moyang. Seni tradisional merupakan unsur budaya yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang tinggal di daerah tertentu.

Membahas kesenian tradisional, tidak mungkin terlepas dari daerah yang memiliki kesenian tersebut. Kesenian tradisional merupakan kesenian khas yang dimiliki oleh suatu daerah, sebagai warisan nenek moyang mereka, bahkan masyarakatnya tidak tahu siapa yang menciptakan dan kapan mulai ada kesenian tersebut.

Kesenian daerah atau yang sering dikenal dengan kesenian tradisional merupakan unsur budaya nasional sebagai kekayaan bangsa yang perlu kita lestarikan.

Berikut ini tabel beberapa contoh kesenian tradisional dan daerah asalnya.

**Tabel: Kesenian Tradisional Indonesia**

No	Nama Kesenian	Daerah	No	Nama Kesenian	Daerah
1	Tari Saman	Aceh (NAD)	11	Musik Sasando	Nusa Tenggara
2	Tari Tor-tor	Sumatera Utara	12	Tari Japen	Kalimantan Selatan
3	Tari Sekapur Sirih	Jambi	13	Tari Monong	Kalimantan Barat
4	Tari Gending Sriwijaya	Sumatera Selatan	14	Tari Enggang	Kalimantan Timur
5	Tari Sembah	Lampung	15	Tari Pakarena	Sulawesi Selatan
6	Musik Angklung	Jawa Barat	16	Tari Malulo	Sulawesi Tenggara
7	Ondel-ondel	DKI Jakarta	17	Tari Cakalele	Sulawesi Utara
8	Tari Gambyong	Jawa Tengah	18	Tari Dana-dana	Gorontalo

9	Reog	Jawa Timur	19	Tari Mamae	Maluku
10	Tari Kecak	Bali	20	Tari Selamat datang	Papua

Berbagai macam kesenian tradisional tentunya sudah Anda kenal dengan baik, bahkan mungkin Anda bisa melakukannya dengan baik. Biasanya kalau kesenian yang berasal dari daerahnya, kita masih mengenal dan bisa memperagakan. Tetapi, pernahkah Anda mencoba untuk memperagakan kesenian dari daerah lain? Sudah berapa kesenian yang Anda peragakan?

Coba Anda perhatikan gambar berbagai kesenian berikut.



(Sumber: google.co.id)

Gambar : Macam-macam kesenian tradisional dari berbagai daerah di Indonesia

Ini hanya sebagian kecil dari sekian banyak kesenian yang ada di Indonesia. Coba Anda sebutkan, dari gambar tersebut kesenian mana yang Anda kenal? Apa nama kesenian tersebut dan berasal dari daerah mana?

Namun pada kenyataan, anak-anak maupun remaja sekarang sudah banyak yang tidak mengenal kesenian-kesenian tradisional bangsanya sendiri. Teknologi modern, terutama media sosial, telah mengubah gaya hidup dan pola pikir anak-anak serta remaja, bahkan orang tua pun

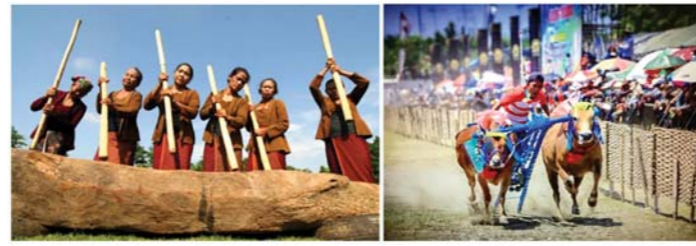
ikut-ikutan melupakan budayanya sendiri. Untuk itu, melalui proses sosialisasi dan inkulturasi, keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan atau sekolah berkewajiban mengenalkan kesenian-kesenian daerah kepada anak-anak.

Berikut ini adalah cara untuk mengenalkan kesenian tradisional Indonesia:

1. Mengadakan pertunjukan atau pentas secara rutin  
 Pertunjukan kesenian tradisional merupakan cara yang paling efektif untuk mengenalkan kesenian tersebut kepada generasi yang lebih muda. Proses ini disebut sosialisasi kebudayaan. Semakin rutin pementasan dilaksanakan, maka masyarakat akan lebih mengenal dan melestarikannya. Pentas kesenian ini bisa secara langsung di panggung pertunjukan umum, bisa juga melalui media masa seperti TV maupun jejaring sosial.
2. Mengajarkan kesenian daerah di sekolah  
 Proses penanaman kesenian di sekolah dinamakan inkulturasi, yaitu penanaman nilai-nilai budaya yang diwajibkan untuk diikuti oleh masyarakat sekolah atau peserta didik. Untuk melestarikan kebudayaan nasional, sudah semestinya pemerintah memasukkan kesenian tradisional ini ke dalam kurikulum. Sehingga setiap peserta didik wajib untuk mempelajari kesenian tersebut. Sayangnya banyak sekolah yang tidak mengajarkan kesenian daerah.
3. Mengadakan lomba kesenian tradisional antar kelompok maupun daerah  
 Lomba terkait pementasan kesenian tradisional sangat jarang diadakan, baik oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga-lembaga pemerintah maupun lembaga swasta. Padahal lomba kesenian tradisional ini akan memacu masyarakat untuk meningkatkan penguasaan dan keterampilannya. Sehingga kesenian tradisional akan tetap terjaga.
4. Mengadakan pertukaran kesenian antar daerah  
 Pertukaran kesenian antar daerah jika dilaksanakan akan memberikan pemahaman dan toleransi yang tinggi kepada masyarakat. Tentu masyarakat dari satu daerah dengan daerah yang lain akan saling mengenal kebudayaan bangsa. Dengan demikian toleransi keberagaman kesenian dapat terjalin antar masyarakat.
5. Mempromosikan kesenian tradisional Indonesia ke manca negara  
 Usaha mengenalkan kesenian kita ke luar negeri adalah melalui promosi kesenian dengan cara mengadakan pementasan di luar negeri.

## B. Lestarikan Budaya Bangsa

Coba Anda perhatikan berbagai kebudayaan tradisional di daerahmu. Kebudayaan peninggalan nenek moyang apa saja yang masih ada di daerahmu? Apakah kesenian-kesenian tradisional masih sering dipentaskan? Apakah bentuk bangunan rumah masih asli seperti peninggalan arsitektur nenek moyang? Apakah masyarakat masih mengenakan pakaian adat? Apakah masyarakat masih melakukan ritual keagamaan? Coba amati dan sebutkan, berbagai kebudayaan yang masih dapat kita lihat di sekitar kita. Apakah ada kebudayaan tradisional yang sudah mulai menghilang atau jarang kita saksikan?



(Sumber: google.co.id)

Gambar : Kebudayaan Indonesia yang hampir punah

Akhir-akhir ini kebudayaan tradisional Indonesia semakin dilupakan oleh pemiliknya, yaitu masyarakat Indonesia. Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi dan modernisasi, mulai dari bangunan rumah, pakaian adat, senjata tradisional, lagu daerah, alat musik tradisional, kesenian, hingga bahasa daerah, budaya bangsa Indonesia peninggalan nenek moyang semakin tergerus dengan berbagai budaya asing yang masuk ke negeri kita. Anak-anak maupun remaja, sudah jarang yang mempelajari atau melestarikan budaya-budaya peninggalan nenek moyang. Lagu-lagu daerah sudah terlupakan, demikian juga tari-tarian tradisional. Orang tua lebih bangga anaknya bisa berbahasa asing daripada menggunakan bahasa daerah. Sehingga tatanan adat istiadat menghilang dari bumi Indonesia, yang pada akhirnya kebudayaan asli bangsa kita akan punah. Seperti bentuk kebudayaan yang tampak pada gambar, anak-anak sekarang tidak tahu, kebudayaan apa itu. Besok, banyak kebudayaan kita yang hanya diketahui dari cerita ataupun catatan sejarah.

Melihat kenyataan bahwa generasi muda bangsa Indonesia saat ini lebih memilih kebudayaan asing yang mereka anggap lebih menarik ataupun lebih unik dan praktis, kebudayaan lokal banyak yang luntur akibat tidak ada generasi penerus yang akan mewarisinya.

Untuk itu perlu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya melestarikan kebudayaan Indonesia bagi generasi muda. Pelestarian kebudayaan nasional adalah kewajiban bagi setiap lapisan masyarakat. Partisipasi setiap masyarakat untuk mewariskan kebudayaan sangat penting dalam rangka menjaga kelestarian budaya bangsa.

Munculnya kesadaran bahwa bila bukan kita yang melakukan upaya pelestarian budaya, maka tak dapat dihindari lama-kelamaan budaya bangsa kita akan semakin tergeser dan terpinggirkan oleh budaya asing yang datang dari berbagai arah. Masuknya budaya asing melalui berbagai media masa terus menggerus kebudayaan daerah yang mulai melemah. Generasi muda yang jarang mempelajari budayanya sendiri, serta generasi tua yang tidak mau mengajarkan budayanya kepada anak-anaknya, menyebabkan melemahnya nilai-nilai budaya sendiri. Bila

pada kondisi demikian muncul budaya asing yang lebih gencar dan menarik bagi generasi muda, maka kebudayaan asing tersebut akan menjadi lebih dikuasai oleh generasi muda, sedangkan kebudayaannya sendiri justru akan menghilang.

Menyaksikan berbagai budaya daerah di sekitar Anda, yang sekarang sudah mulai jarang kita lihat, apakah Anda akan membiarkan saja hingga kebudayaan Anda menghilang? Ataukah Anda ingin melestarikan budaya kita? Bagaimana cara Anda untuk menjaga budaya kita agar tetap lestari?

Banyak hal dapat kita lakukan sebagai apresiasi dari rasa cinta pada kebudayaan bangsa. Berbagai cara dalam upaya pelestarian kebudayaan daerah dapat kita lakukan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Mengadakan kegiatan seminar, sarasehan, kongres terkait dengan budaya nasional.
2. Pentas budaya, misalnya melalui karnaval, kirab, maupun pameran. Pementasan ini perlu terus dilakukan dan dikembangkan, bukan sekedar sebagai upaya membendung pengaruh negatif dari budaya asing, tetapi sebagai untuk kaderisasi di kalangan pemuda agar lebih mengenal dan mencintai budaya sendiri.
3. Pekan Budaya, yang dapat dilaksanakan oleh masing-masing daerah sebagai ikon. Pekan budaya mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam memajukan budaya lokal, mendorong kita untuk memaksimalkan potensi budaya lokal beserta pemberdayaan dan pelestariannya, menghidupkan semangat toleransi, kekeluargaan, dan solidaritas.

### C. MENJAGA HAKI BUDAYA INDONESIA

Indonesia merupakan negara yang mempunyai ribuan kebudayaan. Setiap daerah di wilayah Indonesia mempunyai kebudayaan yang berbeda. Inilah yang menyebabkan bangsa kita memiliki kekayaan budaya yang tak terhitung. Anda sudah mengenal banyak tentang budaya Indonesia. Budaya nasional yang berakar dari budaya daerah, merupakan aset bangsa yang harus dilestarikan.

Budaya juga merupakan identitas bangsa yang harus dihormati dan dijaga serta perlu dilestarikan agar kebudayaan kita tidak hilang dan bisa menjadi warisan anak cucu kita kelak. Hal ini tentu menjadi tanggungjawab para generasi muda dan juga perlu dukungan dari berbagai pihak, karena ketahanan budaya merupakan salah satu aset penting bagi suatu negara. Misalnya, banyaknya turis asing yang ingin menyaksikan upacara Ngaben di Bali, itu berarti kebudayaan kita memberikan aset masuknya wisatawan manca negara, yang secara langsung akan menambah devisa berupa pendapatan bagi daerah yang dikunjungi.



(Sumber: google.co.id)

Gambar : Reyog Ponorogo



Kebanggaan bangsa Indonesia akan budaya yang beraneka ragam sekaligus mengundang tantangan bagi seluruh rakyat untuk mempertahankan budaya lokal agar tidak hilang ataupun dicuri oleh bangsa lain. Sudah banyak kasus, bahwa budaya kita sering dicuri atau diakui oleh bangsa lain karena ketidakpedulian generasi muda untuk melestarikannya.

Coba Anda perhatikan gambar kesenian Reyog Ponorogo yang berasal dari Jawa Timur. Masih ingatkah Anda, bahwa kesenian reyog beberapa tahun yang lalu diklaim sebagai kesenian milik bangsa Malaysia? Karena pada kenyataannya di negeri Malaysia, kesenian ini berkembang dan sering dipertunjukkan dalam pentas-pentas kenegaraan.

Nah, jika sudah demikian, siapa yang dirugikan? Jika kesenian reyog pada akhirnya diakui oleh bangsa lain, maka Indonesia akan kehilangan kebudayaan yang legendaris tersebut.

Masih banyak kebudayaan bangsa kita yang diklaim oleh negara lain, seperti batik, keris, wayang, keroncong dan lain sebagainya. Lalu, bagaimana sikap kita, apakah kita akan membiarkannya saja? Ataukah kita akan membela dan mempertahankan kebudayaan kita? Jika kita ingin mempertahankan kebudayaan kita, apa yang harus kita lakukan?

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah mengapa kebudayaan kita banyak yang dicuri atau diakui oleh bangsa lain? Apakah kita telah membiarkan kebudayaan kita lari dari negeri kita? Jika kita ingin mempertahankan budaya kita, bagaimana caranya?

Jika kita ingin mempertahankan kebudayaan kita, agar kebudayaan kita tidak diakui oleh bangsa lain, dan seluruh penjuru dunia mengakui bahwa kebudayaan kita ini adalah asli milik bangsa kita, maka yang harus kita lakukan adalah mengesahkan kebudayaan kita sebagai warisan budaya dan milik bangsa Indonesia. Lantas, bagaimana cara mengesahkan kebudayaan itu sebagai milik kita?

Untuk mendapatkan pengakuan atas suatu kebudayaan itu asli milik bangsa kita, maka langkah yang harus dilakukan adalah mendaftarkan kebudayaan kita pada lembaga pencatat atau lembaga pengesah kepemilikan karya di tingkat internasional. Hak atas pengakuan ini biasa disebut dengan istilah "HAKI", yaitu Hak Atas Kekayaan Intelektual.

Pengertian Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) adalah hak pengakuan dari suatu kreativitas atau karya intelektual seseorang atau masyarakat. HAKI dalam bahasa Inggris disebut *Intellectual Property Rights (IPR)*, merupakan pemberian penghargaan atas hasil karya yang telah diciptakan, berupa perlindungan hukum bagi kekayaan intelektual tersebut. HAKI merupakan hak privat (*private rights*), setiap orang atau masyarakat berhak untuk mengajukan



(Sumber: google.co.id)

Gambar : Reyog Ponorogo

permohonan atau mendaftarkan Hak Atas Kekayaan Intelektual. Selain melindungi hak cipta, HAKI melakukan sistem dokumentasi yang baik atas bentuk kreativitas manusia sehingga kemungkinan dihasilkan teknologi atau hasil karya lain yang sama dapat dihindarkan/dicegah. Dengan dukungan dokumentasi yang baik tersebut, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan dengan maksimal untuk keperluan hidup atau mengembangkan lebih lanjut untuk memberikan nilai tambah yang lebih tinggi lagi.

Badan Khusus yang menangani Hak Kekayaan Intelektual Dunia adalah *World Intellectual Property Organization (WIPO)*, suatu badan khusus PBB yang menangani hak atas kekayaan intelektual. Indonesia termasuk salah satu negara anggotanya. Pada saat ini, WIPO maupun HAKI kedudukannya sangat penting dan mendapat perhatian baik dalam negeri maupun internasional, dalam rangka melindungi karya seseorang, maupun warisan budaya dari suatu bangsa.

Kebudayaan kita jumlahnya sangat banyak sampai tidak terhitung. Tetapi dari banyaknya kebudayaan yang kita miliki, masih banyak yang belum kita daftarkan untuk memperoleh pengakuan dunia sebagai kekayaan budaya Indonesia. Maka ketika kebudayaan kita diakui oleh bangsa lain, kita tidak bisa berbuat apa-apa. Untuk itu, marilah kita dukung pelestarian budaya dan pengakuan oleh dunia internasional.

Kebudayaan kita masih sedikit yang sudah memiliki HAKI atau mendapat sertifikat pengakuan oleh lembaga internasional dan diakui oleh dunia. Berikut ini kebudayaan Indonesia yang sudah memperoleh pengakuan internasional.

#### 1. Wayang Kulit

Wayang kulit ditetapkan sebagai warisan budaya dunia yang berasal dari Indonesia pada tanggal 7 November 2003 oleh UNESCO. UNESCO merupakan organisasi PBB yang mengurus masalah pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Dengan pengakuan ini maka bangsa lain tidak bisa meng-*klaim* wayang kulit sebagai salah satu kebudayaan mereka.



(Sumber: google.co.id)

Gambar : Wayang Kulit

#### 2. Keris

Keris merupakan salah satu benda budaya asli Indonesia. Benda sejarah ini merupakan senjata tradisional yang memiliki nilai magis sebagai kekuatan seseorang. Keris merupakan senjata tradisional dari berbagai daerah di Indonesia, seperti Jawa Madura, Bali, Sumatra, Kalimantan, Nusa Tenggara dan Sulawesi. Setiap daerahnya memiliki ciri khas keris yang berbeda-beda. Saat ini, fungsi keris beralih menjadi pelengkap pakaian adat. Keris mendapat pengakuan sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO pada tahun 2005.

### 3. Batik

Batik adalah sebuah benda seni budaya yang juga merupakan warisan leluhur bangsa Indonesia. Beraneka ragam batik yang terkenal dari Indonesia. Beberapa diantaranya adalah batik pekalongan, batik solo, batik garutan dan juga batik yogyakarta. Selain itu masih banyak jenis motif batik lainnya yang ada di Indonesia. Untuk mematenkan kain batik sebagai warisan dunia, pemerintah Indonesia mengajukan batik ke UNESCO, dan pada Oktober 2009 batik resmi diakui sebagai budaya milik Indonesia.

### 4. Angklung

Angklung adalah nama alat musik sekaligus kesenian yang berasal dari Jawa Barat. Alat musik ini terbuat dari bambu yang dibentuk sedemikian rupa hingga mengeluarkan nada yang berbeda-beda ketika diayunkan, dan ketika dimainkan memunculkan harmonisasi irama yang sangat indah. Kesenian angklung telah ditetapkan sebagai warisan dunia dari Indonesia oleh UNESCO pada tahun 2010.

### 5. Tari Saman

Tari saman merupakan tarian dari Aceh. Tarian yang terdiri dari banyak penari yang duduk simpuh berjejer ini mempunyai gerakan yang sangat unik dan disukai oleh masyarakat Aceh, bahkan sekarang sudah mendunia. Biasanya tarian ini dipentaskan dalam acara menyambut tamu. Tari saman telah diakui seresmi menjadi situs warisan budaya dunia yang berasal dari Indonesia oleh UNESCO pada tahun 2011.



(Sumber: google.co.id)

Gambar : Tari Saman

### 6. Subak Bali

Subak adalah sebuah sistem pengairan sawah tradisional orang Bali, yaitu cara membagi irigasi persawahan padi masyarakat Bali. Dalam sistem subak, kepentingan petani sangat diprioritaskan agar hasil panen menjadi maksimal. Subak di Bali resmi diakui oleh UNESCO sebagai salah satu warisan budaya dunia dari Indonesia pada tahun 2012.



(Sumber: google.co.id)

Gambar : Subak Bali

### 7. Gamelan

Gamelan adalah perangkat alat musik tradisional yang terdiri dari beberapa alat musik seperti saron, demung, gambang, gendang, dan gong. Gamelan berkembang pada jaman Hindu-Budha Indonesia, gamelan menjadi alat



(Sumber: google.co.id)

Gambar : Gamelan

musik yang biasa digunakan untuk mengiringi berbagai kesenian daerah. Gamelan resmi diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya Indonesia pada tahun 2014.

### 8. Sekaten

Upacara sekaten merupakan acara tradisional yang digelar untuk menyambut Isra' Miraj atau ulang tahun Nabi Muhammad SAW. Sekaten ini dilakukan di alun-alun Keraton Surakarta dan alun-alun Keraton Yogyakarta. Ada beberapa rangkaian acara yang dilakukan dalam sekaten, acara puncaknya yaitu orang-orang saling berebut gunung yang terbuat dari berbagai hasil bumi dan makanan yang telah diarak. Karena mempunyai nilai-nilai kebudayaan yang sangat kental, sekaten akhirnya diresmikan oleh UNESCO sebagai situs warisan budaya dari Indonesia pada tahun 2014.



(Sumber: google.co.id)

Gambar : Sekaten

### 9. Noken

Noken merupakan salah satu hasil karya seni masyarakat Papua yang berbentuk tas. Tas noken yang terbuat dari kulit kayu yang dikeringkan, dipintal menjadi benang lalu dianyam. Tas noken biasa dipakai penduduk Papua dengan cara menggunakan kepala untuk membawa barang-barang belanjaan sampai untuk menggendong anak. Tas noken adalah tas yang asli dibuat oleh wanita Papua, dan pembuatan tas ini pun menjadi simbol bahwa wanita tersebut telah dewasa sehingga siap untuk menikah. Karena hanya ada di Papua, UNESCO mengakui noken sebagai warisan budaya Indonesia pada 4 Desember 2014.



(Sumber: google.co.id)

Gambar : Noken

## TUGAS MANDIRI 3

1. Bacalah modul, buku referensi, majalah, serta berbagai media, carilah informasi tentang; berbagai kesenian tradisional Indonesia, upaya melestarikan budaya bangsa, serta menjaga HAKI budaya Indonesia.
2. Buatlah catatan secara ringkas pada buku catatan pribadi untuk dipahami dan dilaporkan dalam pembelajaran tutorial, tentang berbagai informasi lain terkait dengan:
  - a. Kesenian tradisional Indonesia
  - b. Pelestarian budaya bangsa
  - c. Menjaga HAKI budaya Indonesia

### TAGIHAN :

Laporkan hasil pencarian informasi dalam bentuk tulisan pada buku catatan tentang berbagai

## KEGIATAN TUTORIAL

kesenian tradisional, upaya pelestarian budaya, dan menjaga HAKI budaya Indonesia.

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (misal: 1 kelompok 3 orang), masing-masing kelompok berdiskusi bersama teman dan dipandu oleh tutor, tentang berbagai penjelasan mengenai berbagai kesenian tradisional Indonesia, upaya melestarikan budaya bangsa, serta

## TUGAS MANDIRI 4

menjaga HAKI budaya Indonesia yang diperoleh dari buku-buku, media dan lingkungan.

Buatlah tabel terkait: kebudayaan bangsa Indonesia yang sudah mulai memudar dan upaya yang perlu dilakukan untuk melestarikannya, disertai dengan alasan-alasan yang mendukung atau memperkuat.

Buat tabel sesuai kreasimu, disertai gambar atau foto-foto pendukung mengenai jenis budaya yang akan hilang serta cara melestarikannya, untuk memperjelas dan memperindah tugas mandiri

## LATIHAN SOAL UNIT 2

Anda. (Gambar/foto bisa mencari dari internet)

### I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini adalah tarian yang berasal dari daerah Sumatera Utara ....
  - a. Tari Saman
  - b. Tari Tor-tor
  - c. Tari Enggang
  - d. Tari Japen
  - e. Tari Monong
2. Tari Cakalele berasal dari daerah ....
  - a. DKI Jakarta
  - b. Jawa Barat
  - c. Kalimantan Tengah
  - d. Sulawesi Selatan
  - e. Sulawesi Utara
3. Kesenian Tanjidor berasal dari daerah ....
  - a. DKI Jakarta
  - b. Jawa Timur
  - c. Kalimantan Utara
  - d. Sulawesi Tenggara
  - e. Maluku Utara
4. Tari Piring berasal dari daerah ....
  - a. Jawa Tengah
  - b. Bali
  - c. Nusa Tenggara Barat
  - d. Sumatera Barat
  - e. Sumatera Selatan
5. Berikut ini yang bukan merupakan cara untuk mengenalkan kesenian daerah kepada generasi muda adalah ....
  - a. mengadakan pentas kesenian daerah
  - b. mengajarkan kesenian daerah di pelajaran sekolah
  - c. mengadakan lomba kesenian tradisional
  - d. mengadakan pertukaran kesenian antar daerah

- e. melakukan kunjungan studi banding ke luar negeri
6. Berikut ini yang bukan merupakan cara dalam upaya pelestarian kebudayaan daerah adalah ....
- mengadakan kegiatan seminar kebudayaan
  - mengadakan pertukaran budaya dengan negara lain
  - menyelenggarakan pementasan kesenian daerah
  - pemerintah daerah menyelenggarakan pekan budaya
  - menyelenggarakan acara konggres kebudayaan nasional
7. Berikut ini adalah pernyataan yang sesuai tentang HAKI ....
- pemberian penghargaan atas hasil karya yang telah diciptakan
  - hak pengakuan dari suatu kreativitas atau karya intelektual seseorang atau masyarakat
  - perlindungan hukum bagi kekayaan intelektual yang telah diciptakan seseorang
  - hak kekayaan intelektual yang diakui oleh orang lain
  - pengakuan hasil karya seseorang atau masyarakat yang dihargai secara ekonomi
8. HAKI tentang kesenian daerah sangat penting, hal ini dikarenakan ....
- jika belum diakui dalam HAKI berarti kesenian tersebut belum milik yang sah
  - kesenian tidak perlu didaftarkan ke lembaga HAKI, yang penting diakui masyarakat
  - kesenian itu universal, sehingga siapapun boleh memiliki
  - yang berhak mengatur dan mengakui kesenian hanya UNESCO
  - kesenian yang masuk HAKI tidak boleh dirampas oleh siapapun
9. Berikut ini adalah pernyataan yang sesuai tentang WIPO ....
- organisasi pemberi penghargaan atas hasil karya seseorang yang telah diciptakan
  - badan khusus pengurusan hak pengakuan dari suatu karya intelektual seseorang
  - organisasi yang menangani perlindungan hukum bagi kekayaan intelektual
  - badan PBB yang menangani hak atas kekayaan intelektual
  - organisasi sertifikasi tentang hasil karya seseorang atau masyarakat
10. Berikut ini adalah kebudayaan Indonesia yang sudah diakui oleh dunia internasional sebagai warisan budaya dunia ....
- wayang, kethoprak, ludruk
  - reyog, tari barong, tari perang
  - keris, kujang, rencong
  - noken, angklung, kolintang

c. sekaten, batik, subak

## II. SOAL URAIAN, JAWABLAH SECARA SINGKAT DAN JELAS!

- Sebutkan 3 kesenian beserta asal daerahnya!
- Sebutkan 3 cara untuk mengenalkan kesenian tradisional Indonesia!
- Sebutkan 3 kegiatan untuk melestarikan kebudayaan daerah!
- Berikan 3 argumen mengapa budaya kita sering diakui bangsa lain!
- Sebutkan 5 kebudayaan Indonesia yang sudah diakui sebagai warisan dunia!

## A. MENGENAL BENCANA ALAM

Anda tentu sudah terbiasa mendengar kata “bencana alam”. Bahkan mungkin Anda pernah mengalami terlibat langsung dalam bencana. Bencana apa yang pernah terjadi di tempat Anda? Apakah bencana tersebut mengakibatkan korban? Seberapa besar korban yang terkena bencana?

Indonesia memang merupakan salah satu negara yang paling sering mengalami bencana alam. Terutama bencana gunung meletus dan gempa bumi. Mengapa demikian? Hal ini disebabkan karena wilayah Indonesia berada pada jalur pegunungan muda, yaitu rangkaian pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania.

Namun perlu Anda ketahui, bahwa bencana alam bukan hanya gunung meletus maupun gempa bumi saja, tetapi masih ada bencana-bencana alam lainnya yang juga berbahaya. Untuk mengetahui bencana alam lebih lanjut, mari kita pelajari bersama penjelasan berikut ini.

Pengertian bencana berdasarkan Undang-Undang nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, yang dimaksud dengan bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Undang-Undang nomor 24 tahun 2007 mengelompokkan bencana menjadi; 1) bencana alam, 2) bencana nonalam, dan 3) bencana sosial.

Bencana alam merupakan bencana yang diakibatkan oleh peristiwa alam. Bencana ini sulit untuk diprediksi kapan dan di mana akan terjadi. Bencana ini antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan dan tanah longsor. Bencana alam terjadinya tidak ada pengaruh dari campur tangan manusia secara langsung, meskipun ada bencana yang terjadi akibat dampak dari ulang manusia, seperti banjir yang diakibatkan oleh penggundulan hutan, tanah longsor akibat penambangan.

Bencana non-alam merupakan bencana yang diakibatkan oleh fenomena yang bukan berasal

dari alam, antara lain berupa kegagalan teknologi, kegagalan modernisasi dan epidemi atau wabah penyakit. Contoh bencana nonalam adalah Lumpur Lapindo yang terjadi akibat kesalahan teknis dalam pengeboran gas di Sidoarjo Jawa Timur.

Sedangkan bencana sosial merupakan bencana yang diakibatkan oleh interaksi antarmanusia yang meliputi konflik sosial antarkelompok atau konflik antarkomunitas masyarakat dan terorisme. Contoh bencana sosial yang pernah terjadi adalah konflik sosial di Ambon Maluku, yang mengakibatkan banyaknya bangunan sekolah dan rumah yang rusak akibat bentrokan.

Meskipun bencana sosial tidak tampak menakutkan seperti halnya bencana alam, namun dampak dari bencana sosial lebih menakutkan dan dapat menghancurkan persatuan bangsa. Karena bencana sosial dapat berakibat pada terjadinya disintegrasi. Oleh sebab itu pemerintah senantiasa waspada dan mengantisipasi agar tidak terjadi bencana sosial.

Dalam permasalahan bencana ini, yang akan kita bahas hanyalah bencana alam. Sedangkan bencana nonalam dan bencana sosial tidak menjadi bagian dalam materi ini. Oleh sebab itu, pembahasan materi bencana kita fokuskan pada masalah bencana alam.

## 1. Macam-macam Bencana Alam

Bencana alam ada banyak sekali jenisnya, namun secara umum dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok jenis bencana, yaitu bencana alam **geologi**, bencana alam **meteorologi**, dan bencana alam **ekstraterestrial**.

## a. Bencana alam geologi

Bencana alam geologi adalah bencana alam yang terjadi di bumi yang disebabkan oleh tenaga geologi berupa tektonisme dan vulkanisme. Bencana alam geologi paling umum dan sering terjadi, seperti; gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan tanah longsor.

## 1) Gempa bumi

Gempa bumi dalam istilah geografi disebut dengan seisme. Gempa bumi terjadi akibat adanya tenaga endogen, yaitu tenaga yang berasal dari dalam bumi, yang mengakibatkan terjadinya pergeseran lapisan bumi. Pergeseran kulit bumi ini bisa menghasilkan patahan dan lipatan.

Alat yang digunakan untuk mencatat gempa dinamakan seismograf. Sedangkan kekuatan gempa diukur dengan Skala Richter. Semakin tinggi skala gempanya,



(Sumber: google.co.id)

Bencana gempa bumi

semakin parah akibat yang ditimbulkan.

## 2) Gunung meletus

Gunung meletus dalam istilah geografi disebut dengan vulkanisme. Vulkanisme merupakan aktivitas gunung api mengeluarkan magma dari dalam bumi, baik sampai maupun tidak sampai ke permukaan. Aktivitas vulkanisme ini bisa menyebabkan terjadinya letusan gunung api. Letusan gunung api yang kuat dapat menyemburkan batu-batu besar, sedangkan yang lemah hanya mampu mengeluarkan debu dan asap.



(Sumber: google.co.id)

*Bencana gunung meletus*

## 3) Tsunami

Tsunami merupakan sebutan untuk gelombang laut yang sangat besar. Tinggi gelombang tsunami bisa mencapai lebih dari 10 meter. Yang menakutkan dari gelombang tsunami bukan hanya tingginya gelombang, tetapi juga kekuatan arus yang mampu menyapu rumah maupun pohon. Kecepatan hempasan gelombang tsunami bisa mencapai lebih dari 200 Km/jam, sangat cepat, sehingga penduduk jarang yang sanggup menyelamatkan diri.



(Sumber: google.co.id)

*Bencana gelombang tsunami*

## 4) Tanah longsor

Tanah longsor merupakan berpindahnya material tanah dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah. Perpindahan ini biasanya disebabkan oleh bertambahnya berat, misalnya karena air hujan maupun bangunan yang ada di atasnya. Tanah mudah bergerak apabila pada tanah tersebut tidak ada ikatan, misalnya akar tanaman. Maka pada daerah yang tidak ada tanamannya alias gundul, mudah



(Sumber: google.co.id)

*Bencana tanah longsor*

terjadi bencana tanah longsor.

## b. Bencana alam meteorologi

Bencana alam meteorologi merupakan bencana alam yang berhubungan dengan iklim, seperti banjir karena hujan deras, kekeringan, topan dan pemanasan global. Bencana alam ini juga sering terjadi di negara kita, serta mengakibatkan kerugian yang besar.

### 1) Banjir

Banjir merupakan luapan air dalam jumlah besar, sehingga dapat mengakibatkan terangkutnya berbagai barang/benda dari suatu tempat ke tempat lain. Banjir biasa terjadi pada saat hujan deras, sehingga debit air sangat banyak dan tidak dapat secara langsung terserap tanah maupun teralir ke salurannya. Banjir juga dapat terjadi karena bendungan yang jebol maupun luapan air sungai karena salju atau es yang mencair.



(Sumber: google.co.id)

*Bencana banjir*

### 2) Kekeringan

Kebalikan dari banjir, bencana kekeringan merupakan bencana alam yang terjadi karena permukaan bumi kekurangan air. Hal ini bisa disebabkan oleh kemarau yang panjang, dapat juga terjadi karena daerah tersebut memiliki jenis tanah yang tidak dapat menyimpan air seperti tanah padas atau tanah kapur.



(Sumber: google.co.id)

*Bencana kekeringan*

### 3) Topan/tornado

Angin topan atau tornado, di masyarakat Indonesia lebih dikenal dengan istilah "puting beliung", ada masyarakat yang menamakan "lesus". Meskipun jarang terjadi, tetapi bencana puting beliung yang melanda beberapa daerah di Indonesia



(Sumber: google.co.id)

*Bencana puting beliung*

sering merusak perumahan penduduk.

#### 4) Pemanasan global

Tentu Anda sering mendengar kata pemanasan global. Apa sebenarnya pemanasan global itu, sehingga dikategorikan sebagai bencana alam?

**Pemanasan global** (*global warming*) adalah memanasnya iklim bumi secara menyeluruh. Memanasnya bumi telah diobservasi peneliti sejak tahun 1950-an dan terus bertambah panas sejak itu. Selain bertambah panas dari tahun ke tahun, di beberapa wilayah di bumi mengalami perubahan cuaca yang ekstrim. Oleh karena itulah fenomena ini disebut juga sebagai perubahan iklim global (*climate change*).

#### c. Bencana alam ekstraterrestrial

Bencana alam ekstraterrestrial merupakan bencana alam yang berhubungan dengan benda-benda angkasa luar yang jatuh ke bumi, seperti hujan meteor. Bencana alam ini jarang terjadi, tetapi jika terjadi akan menimbulkan kerugian yang sangat besar. Hujan meteor dapat terjadi karena sebagai akibat dari adanya pertemuan lintasan orbit komet dan lintasan orbit bumi. Pertemuan tersebut dapat menyebabkan gesekan yang mengakibatkan meteor jatuh dan terbakar. Meteor yang terbakar habis akan menjadi debu, tetapi meteor dengan ukuran yang besar dan tidak habis terbakar, dapat mengakibatkan bencana yang membahayakan bumi.



(Sumber: google.co.id)

Bencana hujan meteor

## 2. Karakteristik Bencana Alam

Pernahkah Anda merasakan atau mengalami terkena bencana alam? Atau mungkin menyaksikan daerah yang mengalami bencana? Jika Anda pernah mengalami atau menyaksikan daerah yang terkena bencana, maka Anda akan tahu bagaimana kondisi daerah yang terkena bencana.

Berbagai bencana alam dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, bahkan bisa menimpa siapa saja. Kita tidak tahu kapan bencana itu akan datang dan terjadi. Namun kita dapat mewaspadaikan akan terjadinya bencana, dengan mengamati tanda-tanda atau gejala yang ada.

Berikut ini karakteristik dari berbagai bencana yang sering terjadi di Indonesia.

#### a. Gempa Bumi

Gempabumi adalah peristiwa bergetarnya bumi akibat pelepasan energi di dalam bumi secara tiba-tiba yang ditandai dengan patahnya lapisan batuan pada kerak bumi. Akumulasi energi penyebab terjadinya gempabumi dihasilkan dari pergerakan lempeng-lempeng tektonik. Energi yang dihasilkan dipancarkan kesegala arah berupa gelombang gempabumi sehingga efeknya dapat dirasakan sampai ke permukaan bumi.

Karakteristik gempa bumi:

- 1) Berlangsung dalam waktu yang sangat singkat (misal 1 – 2 detik)
- 2) Lokasi kejadian pada wilayah tertentu, meskipun terasa sampai jauh
- 3) Akibat yang ditimbulkan mulai dari bergetar hingga merobohkan bangunan
- 4) Berpotensi terulang lagi atau terjadi gempa susulan
- 5) Terjadinya gempa tidak dapat diprediksi tempat dan waktunya
- 6) Tidak dapat dicegah, tetapi dapat dikurangi akibat yang ditimbulkan

Macam-macam gempa bumi, meliputi:

- 1) Gempa bumi vulkanik (gunung api), yaitu gempa bumi yang terjadi akibat adanya aktivitas magma yang terjadi sebelum gunung api meletus.
- 2) Gempa bumi tektonik, yaitu gempa bumi yang disebabkan oleh adanya pergeseran lempeng tektonik secara tiba-tiba. Gempa bumi ini banyak menimbulkan kerusakan atau bencana alam, getaran gempa bumi yang kuat mampu menjalar keseluruh bagian bumi.
- 3) Gempa bumi runtuh, yaitu gempa bumi yang terjadi pada daerah kapur ataupun pada daerah pertambangan, yang dindingnya runtuh karena beban. Gempa bumi runtuh sifatnya lokal.
- 4) Gempa bumi buatan, yaitu gempa bumi yang disebabkan oleh aktivitas dari manusia, seperti peledakan dinamit, bom, peralatan bangunan seperti pemasangan tiang pancang atau paku bumi.

#### b. Letusan Gunung Api

Bencana alam yang berasal dari letusan gunung api biasanya sangat dasyat dan

banyak memakan korban, tidak hanya manusia tetapi juga hewan dan tanaman. Meskipun bencana gunung berapi sangat berbahaya, namun sebenarnya peristiwa gunung berapi yang akan meletus dapat diketahui melalui beberapa tanda, antara lain:

- 1) Suhu di sekitar gunung naik
- 2) Mata air menjadi kering
- 3) Sering mengeluarkan suara gemuruh, kadang disertai getaran (gempa halus)
- 4) Tumbuhan di sekitar gunung menjadi layu
- 5) Binatang di sekitar gunung bermigrasi turun

Letusan gunung api wujudnya bermacam-macam, ada yang berupa material padat, ada juga yang berupa gas. Berikut adalah wujud dari letusan gunung berapi, antara lain:

#### 1) Gas vulkanik

Gas vulkanik adalah gas yang dikeluarkan gunung berapi pada saat meletus. Gas tersebut antara lain Karbon monoksida (CO), Karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), Hidrogen Sulfida (H<sub>2</sub>S), Sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>), dan Nitrogen (NO<sub>2</sub>) yang dapat membahayakan manusia.

#### 2) Lava dan aliran pasir serta batu panas

Lava adalah cairan magma dengan suhu tinggi yang mengalir dari dalam Bumi ke permukaan melalui kawah. Lava encer akan mengalir mengikuti aliran sungai sedangkan lava kental akan membeku dekat dengan sumbernya. Lava yang membeku akan membentuk bermacam-macam batuan.

#### 3) Lahar

Lahar adalah lava yang telah bercampur dengan batuan, air, dan material lainnya. Longsoran lahar sangat berbahaya bagi penduduk di lereng gunung berapi.

#### 4) Hujan Abu

Abu vulkanik merupakan material yang sangat halus yang disebarkan ke udara saat terjadi letusan. Karena sangat halus maka abu letusan gunung api dapat terbawa angin sampai ratusan kilometer jauhnya.

#### 5) Awan panas

Awan panas merupakan hasil letusan berupa asap yang bergulung pada lereng gunung, dengan suhu lebih dari 600°C. Awan panas yang terkenal terdapat di lereng Gunung Merapi Jawa Tengah dinamakan "Wedus Gembel", karena wujudnya seperti bulu wedus gembel (biri-biri).



(Sumber: google.co.id)

Bencana Awan Panas "Wedus Gembel"

#### c. Tanah Longsor

Ciri-ciri akan terjadinya bencana tanah longsor, yaitu sebagai berikut :

- 1) Munculnya retakan-retakan di lereng yang sejajar dengan arah tebing, biasanya terjadi setelah hujan
- 2) Munculnya mata air baru secara tiba-tiba
- 3) Tebing rapuh dan kerikil mulai berjatuhan
- 4) Pada saat musim hujan biasanya ada air yang tergenang, kemudian secara tiba-tiba genangan air menghilang, maka akan terjadi bencana longsor
- 5) Pintu dan jendela rumah sulit dibuka, karena terjadi perubahan kedudukan
- 6) Jatuhnya beberapa bagian tanah atau batuan
- 7) Pohon/tiang listrik banyak yang miring
- 8) Ada tanah tiba-tiba amblas

Sedangkan Faktor-faktor yang menyebabkan tanah longsor dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu faktor alam dan faktor manusia.

#### 1) Faktor alam, meliputi:

- Kondisi geologi, seperti; batuan yang sudah lapuk, kemiringan lapisan batuan, adanya batu lempung yang licin ketika terkena air, struktur batuan yang berbeda-beda
- Keadaan iklim, seperti; curah hujan yang tinggi
- Keadaan topografi, misalnya lereng yang curam



- Keadaan air, seperti; kondisi drainase yang tersumbat, akumulasi massa air yang berlebihan, erosi dalam tanah, pelarutan dan tekanan hidrostatika
- Getaran tanah yang diakibatkan oleh gempa bumi, ledakan, getaran mesin, dan getaran lalu lintas kendaraan

#### 2) Faktor manusia, meliputi:

- Pemotongan tebing pada penambangan batu di lereng yang terjal
- Penimbunan tanah urugan di daerah lereng
- Kegagalan struktur dinding penahan tanah
- Penggundulan hutan
- Budidaya kolam ikan diatas lereng
- Sistem pertanian yang tidak memperhatikan irigasi yang aman
- Pengembangan wilayah yang tidak di imbangi dengan kesadaran masyarakat, sehingga RUTR tidak ditaati yang akhirnya merugikan sendiri
- Sistem drainase daerah lereng yang tidak baik

#### d. Banjir

Banjir merupakan peristiwa meluapnya air dari sungai sehingga menggenangi wilayah daratan yang normalnya kering. Banjir umumnya terjadi ketika volume air pada sungai melebihi daya tampung sungai tersebut. Berdasarkan penyebabnya, banjir dapat dikategorikan menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Banjir yang disebabkan oleh hujan lebat debit airnya melebihi kapasitas penyaluran sistem pengaliran air yang terdiri dari sungai alamiah dan sistem drainase buatan manusia seperti parit dan got.
- 2) Banjir yang disebabkan meningkatnya muka air di sungai sebagai akibat pasang laut maupun meningginya gelombang laut akibat badai.
- 3) Banjir yang disebabkan oleh kegagalan bangunan air buatan manusia seperti bendungan bobol, tanggul dan bangunan pengendalian banjir rusak.
- 4) Banjir akibat kegagalan bendungan alam atau penyumbatan aliran sungai akibat runtuhnya/longsornya tebing sungai.

#### e. Tsunami

Tsunami berasal dari bahasa Jepang. "tsu" berarti pelabuhan, "nami" berarti gelombang sehingga secara umum diartikan sebagai pasang laut yang besar di pelabuhan. Ada beberapa penyebab terjadinya tsunami, yaitu:

- 1) Gempabumi yang diikuti dengan dislokasi/perpindahan masa tanah/batuan yang sangat besar di bawah air (laut/danau).
- 2) Tanah longsor di bawah tubuh air/laut
- 3) Letusan gunung api di bawah laut dan gunung api pulau

Besar kecilnya gelombang tsunami sangat ditentukan oleh karakteristik gempa bumi yang memicunya. Besar kecilnya gelombang tsunami tergantung pada bentuk morfologis pantai serta karakteristik sumber gangguan impulsif yang ditimbulkannya. Karakteristik gelombang tsunami meliputi energi, magnitudo, kedalaman pusat gempa, mekanisme fokus dan luas rupture area.

Beberapa karakteristik Tsunami, antara lain :

- 1) Tinggi gelombang tsunami di tengah lautan mencapai lebih kurang 5 meter, namun setelah sampai pantai tinggi gelombang ini dapat mencapai 30 meter.
- 2) Panjang gelombang tsunami (50-200 km) jauh lebih besar dari pada gelombang pasang laut (50-150 m). Panjang gelombang tsunami ditentukan oleh kekuatan gempa.
- 3) Periode waktu gelombang tsunami yang berkekuatan tinggi hanya berdurasi sekitar 10 – 60 menit.
- 4) Cepat rambat gelombang tsunami sangat tergantung pada kedalaman laut, jika kedalaman laut berkurang maka kecepatannya juga berkurang.

Dari berbagai jenis bencana alam tersebut, masih banyak bencana alam lain yang juga sering melanda negeri kita, seperti kekeringan dan badai tropis yang selalu datang tiap tahun. Semua memiliki karakteristik tersendiri. Tentu dengan memahami karakteristik dari berbagai bencana itu kita dapat mengetahui bagaimana bencana itu akan terjadi. Sehingga kita dapat mengurangi terjadinya korban dan kerugian.

#### 3. Penyebab Terjadinya Bencana

Pernahkah Anda mencari tahu, apa sebenarnya penyebab bencana alam? Apakah bencana alam itu terjadi karena memang benar-benar berasal dari faktor alam? Ataukah ada faktor yang diakibatkan oleh ulah manusia?

Ya, bencana dapat disebabkan oleh kejadian alam (*natural disaster*) maupun oleh ulah manusia (*man-made disaster*). Bencana yang disebabkan oleh alam, sulit untuk diketahui akan terjadinya. Bencana ini murni terjadi karena alam tanpa campur tangan

manusia. Bencana ini terjadi secara tiba-tiba, meskipun tanda-tanda dari bencana itu dapat diketahui, namun sangat sulit untuk memprediksi datangnya bencana. Sehingga korban yang ditimbulkan biasanya sangat banyak.

Sedangkan bencana alam yang disebabkan oleh ulah manusia sebenarnya mudah sekali diprediksi. Bencana ini terjadi sebagai akibat ulah manusia, seperti penebangan hutan secara liar, penambangan liar, pembuatan sumur bor atau pengambilan air tanah secara berlebihan, pembuatan bangunan di lereng gunung yang tidak memperhatikan kontur, serta berbagai kegiatan yang merusak alam. Ulah manusia ini secara cepat maupun perlahan akan menyebabkan terjadinya bencana alam seperti banjir, tanah longsor, erosi, maupun tanah amblas.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan bencana antara lain:

a. Bahaya alam (*natural hazards*) dan bahaya karena ulah manusia (*man-made hazards*). Menurut *United Nations International Strategy for Disaster Reduction (UN-ISDR)*, Badan PBB yang menangani masalah bencana, bahaya terjadinya bencana dikelompokkan menjadi:

- bahaya geologi (*geological hazards*),
- bahaya hidrometeorologi (*hydrometeorological hazards*),
- bahaya biologi (*biological hazards*),
- bahaya teknologi (*technological hazards*), dan
- penurunan kualitas lingkungan (*environmental degradation*)

b. Kerentanan (*vulnerability*) yang tinggi, infrastruktur serta elemen-elemen dalam kawasan yang berisiko bencana. Hal ini sering disebabkan karena pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang pembangunan yang berdampak bencana. Demikian juga berbagai sarana prasarana penunjang untuk mengantisipasi terjadinya bencana, di negara kita masih sangat kurang.

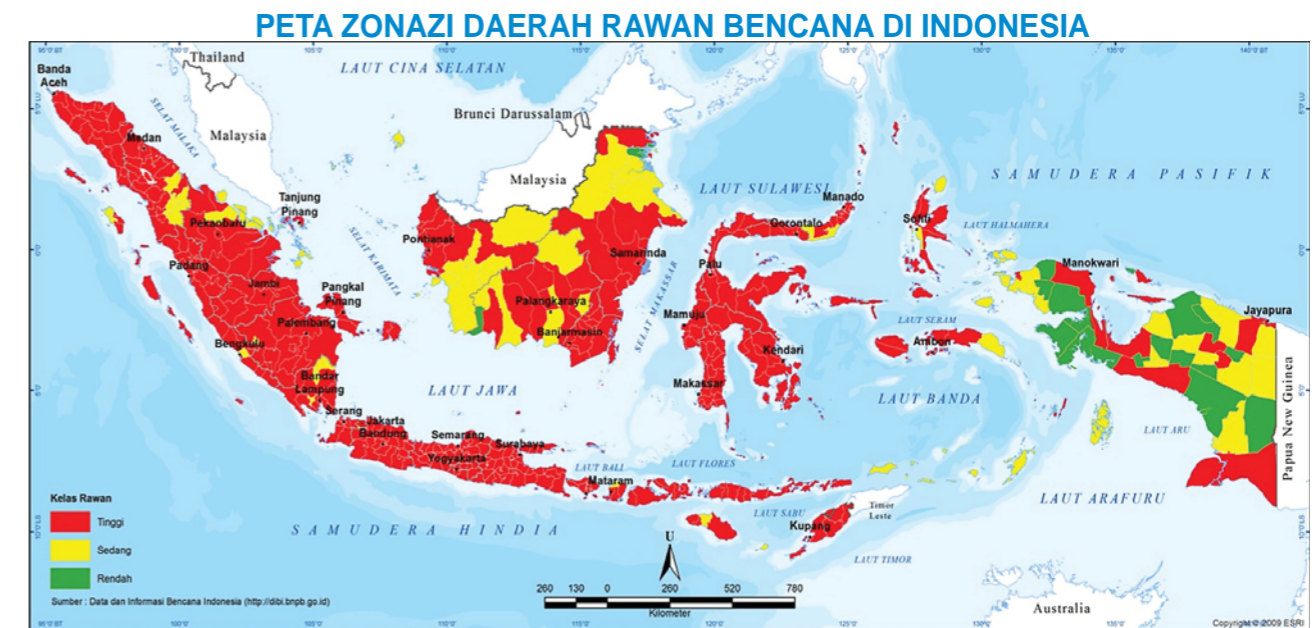
c. Kapasitas yang rendah dari berbagai komponen di dalam masyarakat. Bisa jadi dari pemerintah yang kekurangan tenaga ahli maupun petugas lapangan, peralatan pendeteksi dini bencana, barak-barak pengungsian, dan lain sebagainya.

Tetapi yang terpenting dalam mengantisipasi bencana serta mengurangi jumlah korban, adalah peningkatan pemahaman kepada masyarakat tentang bencana.

## B. DI SETIAP DAERAH RAWAN BENCANA

Setelah kita memahami berbagai jenis bencana, maka kita akan sadar bahwa bencana itu bisa terjadi di mana saja dan kapan saja. Bencana bisa muncul tanpa pandang bulu. Bencana bisa

terjadi di kota, di desa, di pucuk gunung maupun di dasar laut. Bencana bisa terjadi di semua tempat. Jadi, di setiap daerah yang kita huni merupakan tempat yang rawan bencana.



(Sumber: google.co.id)

Gambar : Daerah rawan bencana di Indonesia

Kita tahu bahwa wilayah Indonesia memiliki kerawanan bencana yang sangat tinggi. Seluruh daerah, berpotensi untuk terjadi bencana. Berikut ini contoh daerah-daerah yang rawan bencana.

Tabel: Daerah Rawan Bencana di Indonesia

No	Jenis Bencana	Daerah Rawan Bencana
1	Gempa Bumi	Hampir seluruh wilayah Sumatera (Aceh, Padang, Nias, Jambi, Bengkulu, Lampung), Wilayah Jawa bagian selatan (Tasikmalaya, Pangandaran, Yogyakarta, Magetan, Pacitan, Banyuwangi), Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Papua
2	Gunung Meletus	Sekitar daerah gunung berapi yang masih aktif, misalnya Gunung Merapi di Jawa Tengah, Anak Krakatau di Selat Sunda, Kelud, Semeru, Bromo di Jawa Timur, Lokon, Soputan, di Sulawesi, Agung di Bali, Kerinci di Nusatenggara, dan lain-lainnya
3	Tanah Longsor	Daerah yang memiliki kemiringan lereng yang terjal dan tidak terlindungi tanaman pengikat, misalnya; Kawasan Dieng, lereng Gunung Lawu, Manggarai, Kupang, Boyolali, Sulawesi, Lampung, dan lain-lainnya
4	Banjir	Daerah hilir Sungai Bengawan Solo meliputi; Bojonegoro, Lamongan, Tuban, daerah hilir Sungai Ciliwung yang sering membanjiri Jakarta, daerah Bandung, daerah Aceh dan lain-lainnya

5	Arus laut dan ombak besar	Daerah Laut Jawa perbatasan Sulawesi dengan Kalimantan, daerah Samudra Hindia bagian selatan Lombok, selatan Pelabuhan Ratu, selatan Cilacap, selatan Karang Bolong, selatan Pacitan, selatan Popoh, selatan Nusa Barung, dan lain-lainnya
6	Tsunami	Daerah NTT, NTB, Pangandaran, Aceh, Nias, Meulaboh, Maluku, dan lain-lainnya
7	Kemarau	Daerah Wonogiri, Trenggalek Selatan, Tulungagung Selatan, dan lain-lainnya
8	Kebakaran Hutan	Daerah Kalimantan, Sumatra, Pekanbaru, Riau, dan lain-lainnya
9	Badai Tropis dan Puting beliung	Daerah Yogyakarta bagian selatan, Jember, Ponorogo, Purworejo, NTT, NTB, Banten, Sumatra bagian selatan, dan Sumatra timur, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara
10	Gas Beracun	Daerah Dieng di Wonosobo Jawa Tengah dan Tangkuban Perahu di Jawa Barat

### C. JANGAN TAKUT DENGAN BENCANA ALAM

Kita tahu, bahwa negara kita memang rawan bencana. Tetapi bencana bukanlah hantu yang menakutkan. Kita diberi akal pikiran untuk mengelola alam dengan segala kekuatan yang ada di alam. Di balik potensi bencana, alam memberikan potensi sumber daya yang sangat berlimpah. Oleh sebab itu, kita tidak perlu takut, tetapi tetap waspada.

Begitu banyak bencana yang terjadi di Indonesia. Setiap saat, setiap tempat, semua dapat terjadi bencana. Mulai dari banjir, longsor, kekeringan, puting beliung, gempa, tsunami, gunung meletus, semua mengancam wilayah kita. Namun jika kita sadar dan memahami tentang bencana, maka semua itu adalah peristiwa yang biasa saja.

Ditinjau dari sudut penyebab terjadinya bencana, secara umum dapat dibedakan menjadi dua yaitu; bencana yang terjadi akibat ulah manusia dan peristiwa alam secara murni. Jika bencana itu berupa peristiwa alam, memang kita tidak dapat menghindar, namun demikian kita bisa meminimalisir kerugian, baik korban jiwa maupun harta benda.

Sedangkan bencana yang diakibatkan oleh ulah manusia, sebenarnya bisa dicegah apabila kita memperhatikan segala upaya pelestarian alam. Berikut ini penyebab bencana yang biasa terjadi. Sebagai contoh, kerusakan lingkungan semakin hari semakin terlihat jelas sebagai akibat dari ketidakpedulian masyarakat untuk menjaga alam seperti penambangan liar, pembalakan hutan, pengeboran air tanah yang berlebihan. Ini adalah penyebab bencana yang sengaja dilakukan oleh manusia.

Melihat kenyataan banyaknya ulah manusia yang merusak alam dan berpotensi akan mendatangkan bencana, maka untuk menghindari agar bencana tidak terjadi maka kita harus berupaya untuk tidak melakukan perusakan alam. Perlu kita pikirkan upaya apa saja yang akan

kita lakukan untuk memperbaiki lingkungan kita agar tidak berpotensi menimbulkan bencana.

Jika kita akan mencegah dan mengurangi resiko bencana, maka sebaiknya kita perlu memahami faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya bencana. Sehingga dengan mengetahui apa penyebabnya, maka kita dapat menghindari penyebab tersebut. Berikut ini penyebab terjadinya bencana yang sering terjadi.

**Tabel: Penyebab bencana yang sering terjadi**

Faktor	Bencana	Penyebab Utama
Manusia	Banjir	Membuang sampah sembarangan, Penebangan hutan/ pembalakan liar, membangun pemukiman di daerah resapan air, pembangunan drainase yang tidak memperhatikan tata kelola, penyempitan sungai oleh bangunan liar
	Tanah Longsor	Penebangan hutan secara sembarangan, penambangan liar
	Abrasi	Penambangan kawasan pantai, penggundulan mangrove
	Kebakaran	Pembuatan lahan pertanian di kawasan hutan
Alam	Tsunami	Adanya gangguan impulsif terhadap air laut yang disebabkan oleh adanya gempa bumi, landslide (longsor) yang terjadi di dalam laut
	Banjir	Hujan terus menerus
	Kekeringan	Musim kemarau berkepanjangan
	Longsor	Rusaknya hutan sebagai penyangga
	Gunung Meletus	Endapan magma yang berada di dalam perut bumi di dorong oleh gas yang bertekanan tinggi
	Kebakaran	Terjadinya gesekan antar batang pohon yang kering, api dari petir
Abrasi	Angin yang bertiup di atas lautan yang menimbulkan gelombang dan arus laut sehingga mempunyai kekuatan untuk mengikis daerah pantai	

## TUGAS MANDIRI 5

4. Bacalah modul, buku referensi, majalah, serta berbagai media, carilah informasi tentang; berbagai macam bencana alam, daerah rawan bencana, serta upaya menghadapi bencana.
5. Buatlah catatan secara ringkas pada buku catatan pribadi untuk dipahami dan dilaporkan dalam pembelajaran tutorial, tentang berbagai informasi lain terkait dengan; berbagai macam bencana alam, daerah rawan bencana, serta upaya menghadapi bencana.

### TAGIHAN :

Laporan hasil pencarian informasi dalam bentuk tulisan pada buku catatan tentang berbagai macam bencana alam, daerah rawan bencana, serta upaya menghadapi bencana.

## KEGIATAN TUTORIAL

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (misal: 1 kelompok 3 orang), masing-masing kelompok berdiskusi bersama teman dan dipandu oleh tutor, tentang berbagai penjelasan mengenai berbagai macam bencana alam, daerah rawan bencana, serta upaya menghadapi bencana yang diperoleh dari buku-buku, media dan lingkungan (misal: peristiwa bencana yang melanda di berbagai daerah di Indonesia).

## LATIHAN SOAL UNIT 3

### I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini merupakan pengertian tentang bencana sesuai Undang-undang No. 24/2007 penanggulangan bencana ....
  - a. peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan yang disebabkan faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia
  - b. peristiwa yang datang secara tiba-tiba dan mengakibatkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, dan kerugian harta benda
  - c. peristiwa alam yang menimpa masyarakat dan mengakibatkan kerugian harta benda serta korban jiwa
  - d. peristiwa di bumi yang terjadi akibat keserakahan manusia mengambil sumber daya tanpa memperhatikan kelestarian alam
  - e. rusaknya alam dan hancurnya bangunan sebagai akibat adanya gerakan dari dalam bumi yang muncul sebagai gempa
2. Berikut ini yang bukan merupakan bencana yang disebabkan oleh alam adalah ....
  - a. banjir
  - b. kekeringan
  - c. gempa bumi
  - d. gunung meletus
  - e. tanggul jebol
3. Terjadinya bencana Lumpur Lapindo, di Sidoarjo Jawa Timur, merupakan bukti dari bencana alam yang terjadi karena ....
  - a. faktor alam
  - b. faktor iklim
  - c. pemenuhan kebutuhan manusia
  - d. kesalahan teknologi
  - e. kesalahan penggunaan lahan
4. Bencana alam yang termasuk dalam bencana geologi adalah ....
  - a. hujan deras disertai badai
  - b. banjir bandang
  - c. kemarau berkepanjangan
  - d. gunung meletus
  - e. daerah pertambangan longsor

5. Bencana alam yang termasuk dalam bencana akibat meteorologi adalah ....
- a. gempa bumi
  - b. tanah longsor
  - c. angin puting beliung
  - d. tsunami
  - e. gunung meletus
6. Berikut ini merupakan penyebab terjadinya bencana alam berupa pemanasan global ....
- a. pendirian bangunan di daerah lereng gunung
  - b. pencemaran udara oleh gas monoksida yang dihasilkan kendaraan bermotor
  - c. pemanfaatan lapisan ion untuk pemantulan gelombang radio
  - d. pengalihfungsian hutan menjadi lahan perkebunan
  - e. bertambahnya bangunan perumahan yang memanfaatkan jalur hijau
7. Berikut ini adalah tanda-tanda gunung api akan meletus ....
- a. berlangsung secara tiba-tiba
  - b. tanah disekitar gunung retak
  - c. tanaman di lereng gunung layu
  - d. terjadi penurunan suhu
  - e. mata air mengalir deras
8. Berikut ini yang bukan merupakan karakteristik dari bencana tanah longsor adalah ....
- a. muncul retakan pada lereng
  - b. muncul mata air baru secara tiba-tiba
  - c. ada runtuh beberapa bagian tanah atau batuan
  - d. pohon maupun tiang listrik miring
  - e. suhu udara di sekitar daerah lereng meningkat
9. Berikut ini merupakan daerah yang rawan terjadi bencana gempa bumi di Indonesia ....
- a. Pulau Jawa bagian selatan
  - b. Bangka Belitung
  - c. Riau Kepulauan
  - d. Kalimantan Barat
  - e. Kalimantan Timur
10. Upaya untuk menanggulangi bencana banjir adalah berikut ini ....
- a. menebang hutan yang sudah besar
  - b. menambang pasir di daerah pantai
  - c. menanam hutan mangrove di tepi pantai

- d. tidak membuang sampah pada aliran drainase
- e. mengembangkan kawasan wisata di lereng gunung

## II. SOAL URAIAN, JAWABLAH SECARA SINGKAT DAN JELAS

1. Sebutkan 3 bencana yang disebabkan oleh alam!
2. Sebutkan 3 bencana yang disebabkan oleh ulah manusia!
3. Sebutkan 3 daerah di Indonesia yang rawan bencana badai tropis!
4. Sebutkan 3 ulah manusia yang menyebabkan bencana banjir!
5. Sebutkan 3 upaya untuk menanggulangi bencana tanah longsor!

### A. UPAYA PENANGGULANGAN BENCANA ALAM

Ketika di Aceh dilanda bencana tsunami, korban yang meninggal sangat banyak. Bangunan dan harta benda yang tidak terhitung jumlahnya. Selain itu juga meninggalkan trauma yang mendalam. Tapi pernahkah kita berfikir bahwa sebenarnya kita bisa meminimalisir korban bencana? Coba bandingkan dengan Jepang yang juga dilanda tsunami, korbannya lebih sedikit. Itu artinya, sebenarnya kita bisa menanggulangi bencana.

Bencana alam merupakan serangkaian peristiwa yang dapat menyebabkan ancaman dan gangguan bagi kehidupan manusia. Bencana dapat disebabkan oleh faktor alam maupun faktor manusia. Bencana alam kerap kali menimbulkan korban jiwa, kerugian materi, kerusakan lingkungan dan meninggalkan dampak psikologi bagi korbannya. Untuk itu perlu dilakukan penanggulangan bencana alam agar dapat meminimalisir dampak akibat bencana.

Secara umum, penanggulangan bencana alam dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu; pencegahan sebelum bencana, penanggulangan saat terjadi bencana, dan penanganan sesudah terjadi bencana. Berikut adalah uraian lengkapnya.

#### 1. Pencegahan sebelum bencana

Terdapat 2 hal yang harus dilakukan sebelum terjadi bencana (pra bencana), yakni kesiap-siagaan dan mitigasi. Kesiap-siagaan terdiri dari kegiatan membuat sistem peringatan dini, merancang penyediaan logistik dan melakukan pelatihan terhadap personil tim penyelamat. Selain itu, perlu juga dilakukan perencanaan tentang rute evakuasi, serta langkah-langkah dalam proses pencarian dan penyelamatan korban bencana. Semua kegiatan tersebut dilakukan sebelum terjadi bencana dengan tujuan untuk mengurangi timbulnya korban jiwa dan kerusakan saat bencana.

#### 2. Penanggulangan saat terjadi bencana

Ketika sedang berlangsung bencana alam, ada serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh tim penyelamat. Serangkaian kegiatan tersebut meliputi menyelamatkan dan mengevakuasi korban serta harta bendanya (termasuk binatang ternak/hewan peliharaan), memenuhi kebutuhan dasar korban bencana, memberikan perlindungan, pengurusan pengungsi, serta menyelamatkan dan memperbaiki prasarana.

### 3. Penanganan setelah bencana

Setelah terjadinya bencana (pasca bencana) merupakan waktu yang perlu diperhatikan karena bencana menimbulkan dampak yang cukup besar. Secara umum, kegiatan yang harus dilakukan pasca bencana dapat dibedakan menjadi 2 yaitu rehabilitasi dan rekonstruksi. Rehabilitasi merupakan usaha untuk memperbaiki dan memulihkan semua bidang pelayanan publik sehingga dapat digunakan atau berfungsi kembali. Bidang pelayanan publik yang harus diperbaiki meliputi semua hal, mulai dari bidang pemerintahan di daerah bencana sampai kehidupan masyarakatnya.

Rekonstruksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membangun kembali semua sarana dan prasarana, serta kelembagaan di daerah yang terkena bencana. Rekonstruksi ini dilakukan mulai dari tingkat pemerintahan sampai masyarakat. Sasaran utama dari kegiatan rekonstruksi adalah bertumbuh dan berkembangnya aktivitas ekonomi, sosial dan budaya, tegaknya ketertiban dan hukum yang berlaku, serta munculnya partisipasi masyarakat dalam semua aspek kehidupan.

Berbagai macam bencana sering kita alami. Tentu upaya penanggulangannya berbeda antara jenis bencana yang satu dengan yang lain. Berikut ini cara penanggulangan dari beberapa jenis bencana alam yang terjadi di Indonesia.

#### 1. Penanggulangan banjir

Banjir merupakan bencana tahunan bagi beberapa daerah di Indonesia, terutama daerah yang berada di dataran rendah. Setiap musim penghujan tiba, maka banjir pun datang menghampiri. Penanggulangan banjir meliputi 3 hal, yaitu; 1) penanggulangan sebelum banjir, 2) perlakuan ketika banjir, dan 3) pengelolaan pasca banjir.

Sebelum banjir, perlu dilakukan pertemuan antar warga untuk membahas banjir dan evaluasi bencana banjir yang pernah terjadi sebelumnya. Setelah mengevaluasi, maka perlu dilakukan perencanaan untuk menghadapi banjir yang akan terjadi. Selain itu, warga perlu membuat sistem peringatan dini, melakukan pelatihan cara menyelamatkan diri dan menyiapkan tempat pengungsian sebelum terjadi banjir.

Sementara itu, ketika terjadi banjir harus ada koordinasi yang baik dengan tim SAR, PMI dan juga pemerintah untuk melakukan pencarian dan penyelamatan korban banjir. Perlu juga dilakukan pendataan korban dan pendataan logistik, serta perlindungan terhadap pemukiman yang ditinggalkan penghuninya karena terkena banjir. Selanjutnya, yang termasuk dalam penanggulangan pasca banjir yakni membuat analisis terhadap kerusakan yang terjadi, membangun kembali infrastruktur dan meminta dukungan dari lembaga lain untuk membantu korban pasca banjir.

#### 2. Penanggulangan gempa bumi

Gempa bumi merupakan bencana alam yang sering terjadi di Indonesia dan membawa dampak yang sangat besar. Bagi masyarakat yang tinggal di daerah yang sering mengalami gempa bumi, ada baiknya mengetahui cara penanggulangan gempa bumi, baik sebelum, ketika terjadi maupun setelah bencana gempa bumi. Sebelum terjadi gempa bumi, masyarakat perlu tahu jalur evakuasi atau pintu-pintu darurat yang dapat digunakan untuk menyelamatkan diri. Selain itu, harus dipastikan bahwa pipa gas dan saluran air tertutup dengan baik. Benda-benda yang berat juga harus diletakkan di tempat yang stabil dan aman.

Saat pertama kali terjadi getaran gempa, usahakan untuk tetap tenang. Jika berada di dalam bangunan, maka carilah pintu darurat untuk menyelamatkan diri atau berlindunglah di bawah meja yang kokoh. Jika sedang berada di luar bangunan, segera cari tanah lapang, jangan berlindung di bawah pohon atau di bawah jembatan, serta usahakan dalam posisi duduk. Berikutnya, setelah terjadi gempa segera periksakan diri ke posko kesehatan terdekat untuk mendapatkan pengobatan apabila mengalami luka. Setelah itu, carilah informasi dari radio atau televisi. Jika masih dimungkinkan gempa susulan yang kuat, buatlah tenda-tenda darurat di halaman rumah.

### 3. Penanggulangan tanah longsor

Bencana longsor sering terjadi di musim penghujan, terutama di daerah bukit yang berlereng. Cara menanggulangi, diantaranya yakni tidak membuka lahan pertanian di lereng yang curam, tidak membangun rumah di bawah tebing, tidak memotong pohon di daerah lereng, membuat terasering dan memberikan edukasi pada masyarakat. Ketika terjadi tanah longsor, beberapa tindakan yang perlu dilakukan yaitu menjauhi dan menyelamatkan diri dari daerah longsor, membantu tim SAR menuju lokasi longsor, membantu warga yang tertimpa longsor dan melaporkan fasilitas apa saja yang rusak akibat longsor. Setelah longsor berakhir, perlu dilakukan pencarian korban longsor dan memperbaiki kembali infrastruktur yang rusak akibat longsor.

### 4. Penanggulangan gunung meletus

Indonesia termasuk negara yang memiliki banyak gunung berapi yang masih aktif. Untuk itu, perlu dilakukan sistem penanggulangan bencana gunung meletus yang tepat agar dapat mengurangi jumlah korban dan kerugian akibat bencana. Gunung berapi yang masih aktif, biasanya akan memunculkan tanda-tanda sebelum meletus. Petugas pengawas gunung berapi harus terus melakukan pemantauan terhadap gejala vulkanisme dan mengupdate status gunung berapi untuk diinformasikan kepada warga yang tinggal di kaki gunung.

Ketika gunung akan meletus, warga yang tinggal di radius tertentu sebaiknya sudah

dievakuasi ke daerah yang lebih aman. Warga harus segera menyelamatkan diri ketika melihat lahar yang menuju ke pemukiman dan tidak boleh kembali sampai daerah tersebut dinyatakan aman oleh pihak yang berwajib. Warga juga harus melindungi diri dari abu vulkanik dengan memakai masker dan kaca mata pelindung.

## B. MITIGASI BENCANA ALAM

Mungkin Anda pernah menyaksikan kepanikan orang-orang saat terjadi atau mengalami bencana, baik melalui TV, media sosial, maupun peristiwa langsung. Bahkan mungkin Anda sendiri yang mengalaminya. Penduduk berlarian untuk menyelamatkan diri. Ada yang harus mengungsi, ada juga yang harus kehilangan sanak saudara.



(Sumber: google.co.id)

*Penyelamatan penduduk dari bahaya bencana*

Kita tahu bahwa bencana alam tidak mungkin terelakkan. Tetapi mengurangi resiko terjadinya bencana dapat kita lakukan sedini mungkin. Oleh sebab itu, masyarakat perlu mengenal dan sanggup mengendalikan terjadinya bencana. Untuk perlu adanya pembelajaran tentang upaya penanggulangan bencana, melalui kegiatan **mitigasi bencana**.

Mitigasi bencana alam adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Mitigasi bencana merupakan suatu aktivitas yang berperan sebagai tindakan pengurangan dampak bencana, atau usaha-usaha yang dilakukan untuk mengurangi korban ketika bencana terjadi, baik korban jiwa maupun harta benda.

Mitigasi dapat juga diartikan sebagai penjinak bencana alam. Pada prinsipnya mitigasi adalah segala usaha, baik bersifat persiapan fisik, maupun non-fisik dalam menghadapi bencana alam. Persiapan fisik dapat berupa penataan ruang kawasan rawan bencana serta pemantauan bangunan yang beresiko menyebabkan bencana. Sedangkan persiapan non-fisik dapat berupa pendidikan atau peningkatan pemahaman tentang bencana alam.

Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko dalam bencana antara lain:

1. Relokasi penduduk dari daerah rawan bencana, misal memindahkan penduduk yang berada dipinggir tebing yang mudah longsor, menempatkan pemukiman jauh dari aliran lahar

2. Pelatihan-pelatihan kesiap-siagaan bencana bagi penduduk di daerah rawan bencana
3. Pengkondisian rumah atau sarana umum tanggap bencana untukantisipasi jika terjadi bencana
4. Pembuatan bangunan yang sesuai dengan kontur tanah dan relatif lebih kuat jika dilanda bencana
5. Menciptakan dan penyebaran kearifan lokal tentang kebencanaan, agar masyarakat lebih memahami tentang pentingnya mencegah bencana.

Sedangkan kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam mitigasi yakni semua kegiatan yang bertujuan untuk menurunkan skala bencana yang diprediksi terjadi di masa yang akan datang. Kegiatan mitigasi ini menfokuskan pada bahaya atau ancaman bencana itu sendiri. Misalnya, membangun rumah yang tahan terhadap guncangan gempa dan membuat sistem pengairan di daerah yang sering dilanda bencana kekeringan.



(Sumber: google.co.id)

Gambar: Rancangan Mitigasi bencana

Selain mitigasi bencana, yang terpenting ketika bencana itu terjadi adalah menempatkan Korban di tempat yang aman. Hal ini dilakukan dalam rangka mengurangi jumlah korban. Menempatkan korban di suatu tempat yang aman adalah hal yang mutlak diperlukan dan harus dilakukan. Sesuai dengan **Deklarasi Hyogo** yang ditetapkan pada Konferensi Dunia tentang Pengurangan Bencana, di Kobe, Jepang, pertengahan Januari 2005, berbunyi: “Negara mempunyai tanggung jawab untuk melindungi orang-orang dan harta benda yang berada dalam wilayah kewenangan

dan dari ancaman dengan memberikan prioritas yang tinggi kepada pengurangan resiko bencana dalam kebijakan nasional, sesuai dengan kemampuan mereka dan sumber daya yang tersedia kepada mereka”, maka Indonesia telah membentuk tim penanggulangan bencana, yang disebut Badan Penanggulangan Bencana. Adapun tugas dari Badan Penanggulangan Bencana ini adalah:

1. Membentuk Tim Penanggulangan Bencana baik tingkat nasional maupun daerah
2. Memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang bencana
3. Merelokasi korban bencana yang tempat tinggalnya sudah tidak memungkinkan untuk dihuni secara bertahap

1. Bacalah modul, buku referensi, majalah, serta berbagai media, carilah informasi tentang; upaya penanggulangan bencana alam dan mitigasi bencana alam.
2. Buatlah catatan secara ringkas pada buku catatan pribadi untuk dipahami dan dilaporkan dalam pembelajaran tutorial, tentang berbagai informasi lain terkait dengan:
  - a. Upaya penanggulangan bencana alam
  - b. Mitigasi bencana alam

#### TAGIHAN :

Laporan hasil pencarian informasi dalam bentuk tulisan pada buku catatan tentang berbagai upaya penanggulangan bencana alam dan mitigasi bencana alam.

## TUGAS MANDIRI 7

Buatlah bagan hubungan antara upaya penanggulangan bencana alam dan mitigasi bencana alam. Bagan hubungan digambarkan secara terstruktur, sertai gambar pendukung untuk memperjelas dan memperindah.



## KEGIATAN TUTORIAL

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (misal: 1 kelompok 3 orang), masing-masing kelompok berdiskusi bersama teman dan dipandu oleh tutor, tentang berbagai penjelasan mengenai upaya penanggulangan bencana alam dan mitigasi bencana alam yang diperoleh dari buku-buku, media dan lingkungan (misal: upaya penanggulangan bencana, pembuatan jalur evakuasi, upaya mitigasi bencana).

## LATIHAN SOAL UNIT 4

### I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

- Upaya penanggulangan bencana bertujuan untuk ....
  - agar tidak terjadi bencana
  - agar tidak terjadi korban
  - mengurangi dampak bencana
  - menyelamatkan seluruh korban
  - menampung korban bencana
- Upaya penanggulangan bencana yang dilakukan sebelum terjadi adalah ....
  - siap siaga dan mitigasi bencana
  - menyiapkan tanggul pengaman
  - membangun rumah tahan gempa
  - membuat barak pengungsian
  - merelokasi tempat tinggal
- Berikut ini yang bukan merupakan langkah-langkah dalam kesiap-siagaan pencegahan bencana adalah ....
  - membuat sistem peringatan dini
  - melakukan pelatihan terhadap personil tim penyelamat
  - melakukan perencanaan rute evakuasi
  - menentukan rencana proses pencarian dan penyelamatan korban
  - membangun kembali pemukiman yang dilanda bencana
- Rangkaian kegiatan yang dilakukan saat terjadi bencana adalah ....
  - menyiapkan jalur evakuasi
  - menyelamatkan dan mengevakuasi korban
  - membangun barak-barak pengungsian
  - melatih personil untuk ditugaskan sebagai penyelamat
  - memperbaiki bangunan yang rusak akibat bencana
- Rangkaian kegiatan yang dilakukan pasca bencana adalah ....
  - menyiapkan barak pengungsian
  - menyelamatkan dan mengevakuasi korban
  - mendirikan tenda-tenda darurat pengungsian
  - memberikan layanan konsumsi dan kesehatan
  - rehabilitasi dan rekonstruksi akibat bencana
- Berikut ini adalah upaya yang dilakukan untuk menanggulangi banjir sebelum terjadi ....
  - membangun tanggul sungai penahan luapan air
  - mengangkut korban banjir ke daerah yang lebih aman
  - menyediakan makanan dan pakaian yang dibutuhkan pengungsi
  - menyediakan obat-obatan dan dokter untuk merawat korban yang sakit
  - menolong penduduk yang terjebak banjir
- Berikut ini adalah upaya yang dilakukan dalam penanggulangan sebelum terjadi gempa bumi ....
  - menyampaikan sosialisasi kepada masyarakat tentang jalur evakuasi
  - menyediakan makanan dan pakaian yang dibutuhkan korban
  - menyediakan obat-obatan dan dokter untuk merawat korban yang sakit
  - menolong penduduk yang terjebak dalam reruntuhan
  - menyediakan bantuan untuk perbaikan bangunan yang rusak
- Berikut ini merupakan upaya untuk mencegah terjadinya tanah longsor ....
  - memberikan ijin pembangunan di daerah lereng pegunungan
  - menebang pohon secara sembarangan
  - menambang pasir di lereng gunung

- d. melakukan penghijauan dan reboisasi
  - e. menanam tanaman bakau di kawasan pantai
9. Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang mitigasi bencana ....
- a. upaya mengevakuasi korban bencana agar selamat
  - b. serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana
  - c. usaha yang dilakukan untuk menyelamatkan korban bencana
  - d. membuat jalur penyelamatan korban bencana
  - e. menyiapkan segala keperluan dalam menangani bencana
10. Berikut ini yang bukan merupakan kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko bencana adalah ....
- a. merelokasi penduduk dari daerah rawan bencana
  - b. memberikan pelatihan kesiap-siagaan bencana
  - c. pembuatan bangunan sarana umum tanggap bencana
  - d. mengubah fungsi hutan menjadi lahan pertanian
  - e. mengembangkan kearifan lokal tentang kebencanaan

## II. SOAL URAIAN, JAWABLAH SECARA SINGKAT DAN JELAS

1. Sebutkan 3 kegiatan dalam upaya pencegahan sebelum terjadi bencana!
2. Sebutkan 3 kegiatan penanganan yang dilakukan setelah terjadi bencana!
3. Sebutkan 3 contoh kegiatan dalam penanggulangan bencana gunung meletus!
4. Sebutkan 3 kegiatan yang dapat kita lakukan untuk mengurangi resiko bencana!
5. Sebutkan 3 kegiatan yang dapat kita lakukan sebagai solusi dalam mitigasi bencana!

## RANGKUMAN

1. Aneka ragam kebudayaan bangsa Indonesia berasal dari berbagai daerah, yang tersebar dalam 19 wilayah kisan suku bangsa.
2. Bangsa Indonesia mempunyai keanekaragaman budaya yang tersebar di berbagai daerah, dengan corak kebudayaan yang berbeda-beda di setiap daerah atau masyarakat.
3. Aneka kebudayaan bangsa Indonesia terlihat pada; rumah adat, pakaian adat, upacara adat, alat musik tradisional, tarian tradisional, seni rupa tradisional, senjata tradisional dan bahasa daerah.
4. Aneka ragam kesenian dimiliki oleh bangsa Indonesia, mulai dari seni musik dan lagu-lagu daerah, seni tari dan pentas, maupun seni rupa.
5. Kemajuan jaman dan perubahan sosial masyarakat menyebabkan mudarnya nilai-nilai budaya bangsa, untuk melestarikan kebudayaan perlu adanya langkah-langkah tegas dari pemerintah dan komitmen masyarakat untuk mempertahankan kebudayaan.
6. Kebudayaan Indonesia masih sedikit yang sudah mendapatkan pengakuan dari dunia internasional.
7. Agar kebudayaan kita tetap lestari serta tidak diakui oleh bangsa lain, maka kita perlu mendaftarkan kebudayaan kita ke lembaga sertifikasi internasional.
8. Undang-Undang nomor 24 tahun 2007 mengelompokkan bencana menjadi; 1) bencana alam, 2) bencana nonalam, dan 3) bencana sosial.
9. Bencana alam dibagi menjadi 3, yaitu; bencana alam geologi, meteorologi, dan ekstraterrestrial.
10. Faktor penyebab terjadinya bencana bisa berasal dari alam (*natural disaster*) dan manusia (*man-made disaster*).
11. Setiap daerah memiliki potensi atau bahaya bencana yang sama, oleh sebab itu kita harus selalu waspada dan menjaga agar bencana tidak menimpa kita.
12. Upaya penanggulangan bencana sangat dibutuhkan oleh setiap orang, dengan mitigasi bencana diharapkan mampu meminimalisir terjadinya resiko.

# KUNCI JAWABAN

## UNIT 1

Pilihan Ganda:

1. A	2. C	3. C	4. D	5. A
6. E	7. A	8. E	9. B	10. D

Soal Uraian:

- 7 unsur kebudayaan, meliputi: 1) adat kebiasaan atau adat istiadat, 2) sistem mata pencaharian, 3) perlengkapan hidup, 4) bahasa, 5) kesenian, 6) ilmu pengetahuan dan teknologi, 7) religi atau upacara ritual
- 5 suku bangsa yang ada di Indonesia: Gayo, Batak, Minangkabau, Dayak, Jawa, Sunda (boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)
- 3 pakaian adat yang ada di Indonesia: Ulos, Bundo Kanduang, Pangsi, Kebaya, Cele, Ewer (boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)
- 3 senjata tradisional serta daerah asalnya:
  - Rencong : Aceh
  - Kujang : Jawa Barat
  - Mandau : Kalimantan Timur(boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)
- 5 bahasa daerah serta penggunaannya:
  - Batak : Sumatera Utara
  - Melayu : Riau
  - Bakatik : Kalimantan Barat
  - Minahasa : Sulawesi Utara dan Gorontalo
  - Bacan : Maluku Utara(boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)

## UNIT 2

Pilihan Ganda:

1. B	2. E	3. A	4. D	5. E
6. B	7. B	8. A	9. D	10. C

Soal Uraian:

- 3 kesenian beserta asal daerahnya:
  - Tari Tor-tor : Sumatera Utara
  - Tari Gending Sriwijaya : Sumatera Selatan
  - Tari Pakarena : Sulawesi Selatan(boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)
- 3 cara untuk mengenalkan kesenian tradisional Indonesia:
  - mengadakan pertunjukan atau pentas kesenian daerah secara rutin
  - mengajarkan kesenian daerah di sekolah
  - mengadakan lomba kesenian tradisional
  - mengadakan pertukaran kesenian antar daerah
  - mempromosikan di ajang internasional(boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)
- 3 kegiatan untuk melestarikan kebudayaan daerah:
  - Mengadakan kegiatan seminar, kongres, sarasehan tentang budaya nasional
  - Mengadakan pentas budaya melalui karnaval, kirab, pameran
  - Menyelenggarakan kegiatan pecan budaya di daerah-daerah(boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)
- 3 argumen mengapa budaya kita sering diakui bangsa lain:
  - generasi kita tidak mau melestarikan kebudayaannya sendiri
  - masyarakat kita sudah jarang mengadakan pertunjukkan
  - bangsa lain lebih tertarik dan ingin mengembangkan budaya kita(boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)
- 5 kebudayaan Indonesia yang sudah diakui sebagai warisan dunia:
  - wayang kulit

- batik
- keris
- subak
- noken

(boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)

### UNIT 3

Pilihan Ganda:

1. A	2. E	3. D	4. D	5. C
6. B	7. C	8. E	9. A	10. D

Soal Uraian:

1. 3 bencana yang disebabkan oleh alam:

- Gempa bumi
- Gunung meletus
- Tsunami

(boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)

2. 3 bencana yang disebabkan oleh ulah manusia:

- Banjir
- Tanah longsor
- Kebakaran

(boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)

3. 3 daerah di Indonesia yang rawan bencana badai tropis:

- Yogyakarta
- Nusa Tenggara Barat
- Nusa Tenggara Timur

(boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)

4. 3 ulah manusia yang menyebabkan bencana banjir:

- Membuang sampah sembarangan
- Penebangan hutan/pembalakan liar

- Penyempitan sungai oleh bangunan liar

(boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)

5. 3 upaya untuk menanggulangi bencana tanah longsor:

- Tidak menebang hutan secara sembarangan
- Melakukan reboisasi dan penghijauan
- Tidak melakukan penambangan liar

(boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)

### UNIT 4

Pilihan Ganda:

1. C	2. A	3. E	4. B	5. E
6. A	7. A	8. D	9. B	10. D

Soal Uraian:

1. 3 kegiatan dalam upaya pencegahan sebelum terjadi bencana:

- Membuat sistem peringatan dini
- Merancang penyediaan logistik
- Melatih tim penyelamat

(boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)

2. 2 kegiatan penanganan yang dilakukan setelah terjadi bencana:

- Merehabilitasi atau memulihkan semua bidang layanan publik
- Merekonstruksi sarana prasarana daerah terkena bencana

3. 3 contoh kegiatan dalam penanggulangan bencana gunung meletus:

- Melakukan pemantauan gunung api oleh petugas
- Memberikan informasi tentang status gunung api
- Memberikan penyuluhan tentang tanda-tanda gunung akan meletus

(boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)

4. 3 kegiatan yang dapat kita lakukan untuk mengurangi resiko bencana:

- Relokasi penduduk dari daerah rawan bencana
- Pelatihan kesiap-siagaan menghadapi bencana

- Menciptakan dan penyebaran kearifan lokal tentang kebencanaan

(boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)

5. 3 kegiatan yang dapat kita lakukan sebagai solusi dalam mitigasi bencana:

- Tsunami dengan melakukan penanaman mangrove
- Longsor dengan melakukan penghijauan
- Gempa bumi membangun rumah tahan gempa

(boleh menyebutkan yang lainnya sesuai pengetahuan peserta didik)

## KRITERIA PINDAH MODUL

Setelah Anda mengerjakan soal latihan setiap unit, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

- Setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor max = 10)
- Setiap jawaban benar pada soal uraian diberi skor 3 (skor max = 15)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar anda hitunglah tingkat penguasaan materi anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Nilai ketuntasan setiap unit:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Pilihan Ganda + Uraian}}{25} \times 100\%$$

2. Nilai ketuntasan modul:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Skor Unit 1 + Unit 2 + Unit 3}}{75} \times 100\%$$

Batas ketuntasan minimal adalah 75%. Jika pencapaian ketuntasan Anda 75% ke atas, maka Anda dinyatakan TUNTAS. Lanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya.

Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Anda kurang dari 75%, maka Anda dinyatakan BELUM TUNTAS. Ulangi untuk mempelajari modul, terutama pada unit yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal, terutama yang Anda jawab belum betul sampai Anda mampu menjawabnya dengan betul.

Jika pengulangan Anda telah mencapai batas minimal ketuntasan, silahkan untuk melanjutkan mempelajari modul berikutnya.



## Saran Referensi

Untuk menambah peningkatan pengetahuan, peserta didik disarankan untuk membaca materi/bahan bacaan dari:

1. BSE Geografi SMA: Geografi SMA/MA Kelas XI karangan Dibyو Sugimo dan Ruswanto (2009);
2. BSE Geografi SMA: Geografi SMA/MA Kelas XI karangan Eni Anjayani dan Tri Haryanto (2009);
3. BSE Geografi 3: Memahami Geografi SMA/MA Kelas XI karangan Bagja Waluya (2009);
4. BSE Geografi 3: Geografi SMA/MA Kelas XI karangan Nurmala Dewi (2009);
5. Buku Geografi SMA Kelas XI Karangan K. Wardiyatmoko (Erlangga, 2006);
6. <https://id.wikipedia.org/wiki/KebudayaanIndonesia>
7. <https://id.wikipedia.org/wiki/Bencana>



## Daftar Pustaka

Anjayani, Eni dan Tri Haryanto. 2009. Geografi Untuk SMA/MA XI. BSE: Pusat Perbukuan Depdiknas

Dewi, Nurmala. 2009. Geografi SMA/MA XI. BSE: Pusat Perbukuan Depdiknas

Sudarsono, Agus. 2007. Modul Geografi XI Program Paket C Setara SMA. Surakarta: Mediatama

Sudarsono, Agus. 2007. Modul Geografi XI Program Paket C Setara SMA. Surakarta: Mediatama

Sugimo, Dibyو dan Ruswanto. 2009. Geografi Untuk SMA/MA XI. BSE: Pusat Perbukuan Depdiknas

Waluya, Bagja. 2009. Memahami Geografi Untuk SMA/MA XI. BSE: Pusat Perbukuan Depdiknas

Wardiyatmoko, K. 2006. Geografi Untuk SMA Kelas XI. Jakarta: Erlangga

[www.google.co.id](http://www.google.co.id): Berbagai gambar pendukung